



SURVEYOR INDONESIA
Your Trusted Partner for Assurance

BUMN
Hadir untuk negeri



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2019
Beserta Laporan Auditor Independen

*For the year ended December 31, 2019
with Independent Auditors' Report thereon*

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT SURVEYOR INDONESIA (Persero)

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019

PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/ Name | : | Dian M. Noer |
| Alamat Kantor/ Office Address | : | Graha Surveyor Indonesia, Jl. Gatot Subroto Kav.56 Jakarta 12950 – Indonesia |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Swadaya Raya 7-9 RT 010/001, Duren Sawit – Jakarta Timur |
| Nomor Telepon/ Phone Number | : | 021-5265526 |
| Jabatan/ Position | : | Direktur Utama/ President Director |
| 2. Nama/ Name | : | Rosmanidar Zulkifli |
| Alamat Kantor/ Office Address | : | Graha Surveyor Indonesia, Jl. Gatot Subroto Kav.56 Jakarta 12950 – Indonesia |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card | : | Komp. Perumda I Blok C No. 15 RT 001/002, Cipaku – Kota Bogor Selatan |
| Nomor Telepon/ Phone Number | : | 021-5265526 |
| Jabatan/ Position | : | Direktur Keuangan dan Perencanaan Strategis/ Director of Finance and Strategic Planning |

Menyatakan bahwa:

Stated that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Surveyor Indonesia (Persero); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Surveyor Indonesia (Persero);</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan Keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material; | b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or fact and do not omit material information and fact;</i> |
| 3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 3. <i>We are responsible for the Company internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement letter is made truthfully.

Jakarta, 20 Februari 2020/ February 20, 2020

Direktur Utama/ President Director

Direktur Keuangan dan Perencanaan Strategis
/ Director of Finance and Strategic Planning

The image shows two handwritten signatures in blue ink. The first signature is 'Dian M. Noer' and the second is 'Rosmanidar Zulkifli'. They are written over a yellow 6000 Rupiah stamp with the text 'METERAI TEMPEL', 'TGL. 20', '90278AHF290238129', '6000', and 'ENAM RIBU RUPIAH'.

(Dian M. Noer)

(Rosmanidar Zulkifli)

wd /mod /tw /da

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia

Plaza ASIA, Level 10

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59

Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340

F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 00044/2.1030/AU.1/05/1514-1/1/III/2020

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Surveyor Indonesia (Persero)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Surveyor Indonesia (Persero) ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Surveyor Indonesia (Persero) ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk memenuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Surveyor Indonesia (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan atas suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 32.b atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan mengenai ketidakpastian yang terkait dengan permasalahan hukum yang timbul dari gugatan Highland Beef Pty. Ltd. atas pembelian sapi dalam rangka kegiatan Skema Kredit Ekspor Berbasis Perdagangan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal-hal lain

Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan kesimpulan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal berdasarkan audit kami. Pengujian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal tersebut kami laksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Surveyor Indonesia (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2019 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a matter

We draw attention to Note 32.b to the accompanying consolidated financial statements which describe the uncertainty related to the outcome of legal case regarding lawsuit from Highland Beef Pty., Ltd., for the purchase of cattle in relation to Trade-Based Export Credit Scheme. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other matters

We also have tested on the Company's compliance with certain laws and regulations and internal controls. The compliance with certain laws and regulations and internal controls are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express a conclusion on the Company's compliance with certain laws and regulations and internal controls based on our audit. Testing of the compliance with certain laws and regulations and internal controls that we performed were in accordance with State Financial Auditing Standards established by the Supreme Audit Board of the Republic of Indonesia and Auditing Standards

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal disampaikan secara terpisah kepada manajemen, masing-masing dalam laporan kami No. R/012.AAT/dim/2020 dan No. R/013.AAT/dim/2020 tanggal 20 Februari 2019.

The reports of compliance to certain regulations and internal controls, are submitted to the management, separately in our reports No. R/012.AAT/dim/2020 and No. R/013.AAT/dim/2020 dated February 20, 2019, respectively.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 33, beberapa akun dalam laporan posisi keuangan telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

As described in Note 33, some accounts in the statement of financial position have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi (No.00005/0.1271/AU.1/05/0202-3/1/II/2019) atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 15 Februari 2019.

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2018 and for the year then ended (before restatement) were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion (No.00005/0.1271/AU.1/05/0202-3/1/II/2019) on those consolidated financial statements on February 15, 2019.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Donny Iskandar Maramis

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1514/
Public Accountant License Number: AP. 1514

Jakarta, 20 Februari/February 20, 2020

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	3	410,026,908,596	461,847,927,590	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Account receivables
Pihak berelasi	4, 31	155,147,163,733	62,855,886,494	Related parties
Pihak ketiga	4	187,572,907,146	191,453,545,010	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	5.a, 31	9,369,838	9,725,620,085	Related parties
Pihak ketiga	5.a	15,732,024,988	5,890,313,102	Third parties
Persediaan		1,097,706,526	359,160,862	Inventories
Beban dibayar di muka	6	107,094,529,201	56,377,572,899	Prepaid expenses
Uang muka	7	29,614,001,880	17,126,161,553	Advances
Uang muka pajak	8.a	40,393,410,317	49,225,019,365	Prepaid taxes
Pendapatan akan diterima	9	117,365,937,010	113,750,607,744	Accrued revenues
Jumlah Aset Lancar		<u>1,064,053,959,235</u>	<u>968,611,814,704</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Investasi pada ventura bersama	10	46,801,454,119	20,771,400,628	Investments in joint ventures
Properti investasi	11, 33	78,536,625,904	78,267,283,114	Investment property
Aset tetap	12, 33	450,444,891,779	419,026,065,314	Fixed assets
Piutang lain-lain - Pihak berelasi	5.b, 31	3,004,950,401	3,004,950,401	Other receivables - Related parties
Jaminan	13	20,668,689,278	18,177,836,790	Deposits
Aset pajak tangguhan	8.e	45,613,500,856	44,347,458,765	Deferred tax
Goodwill	14	4,892,351,865	4,892,351,865	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	15	28,137,790,634	18,890,256,237	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>678,100,254,836</u>	<u>607,377,603,114</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u>1,742,154,214,071</u>	<u>1,575,989,417,818</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITY AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha				Account payables
Pihak berelasi	16, 31	2,931,543,883	877,926,176	Related parties
Pihak ketiga	16	35,400,087,453	58,257,878,462	Third parties
Beban yang masih harus dibayar	17	286,852,257,755	259,241,958,069	Accrued expenses
Utang pajak	8.b	28,397,104,075	29,659,184,068	Taxes payable
Pendapatan diterima di muka	18	7,354,921,244	6,241,534,994	Unearned revenue
Utang jangka pendek lainnya	19	19,608,476,340	8,674,164,017	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		380,544,390,750	362,952,645,786	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non Current Liabilities
Utang afiliasi	20	10,343,255,468	10,343,255,468	Affiliated payable
Liabilitas imbalan kerja	21	64,259,703,152	58,489,559,859	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		74,602,958,620	68,832,815,327	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		455,147,349,370	431,785,461,113	TOTAL LIABILITY
EKUITAS				EQUITY
Modal disetor				Share capital
Modal dasar 50.000 saham				The authorized capital of 50,000 shares
Nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				Par value Rp 1,000,000 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh				The issued and fully paid-up capital
sebanyak 25.000 saham	22.a	25,000,000,000	25,000,000,000	with 25,000 shares
Tambahan modal disetor lainnya	23	104,800,000	104,800,000	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan bertujuan	22.b	103,229,318,848	103,229,318,848	Appropriation of general reserve -
Cadangan umum	22.c	798,110,339,337	678,296,215,388	General reserves -
Laba bersih tahun berjalan		165,034,673,318	137,433,038,949	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lainnya	22.d	200,598,579,045	202,416,556,831	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1,292,077,710,548	1,146,479,930,016	Equity attributable to equity owner of parent entity
Kepentingan non pengendali		(5,070,845,847)	(2,275,973,311)	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		1,287,006,864,701	1,144,203,956,705	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,742,154,214,071	1,575,989,417,818	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
Pendapatan Usaha Jasa	24	1,471,141,911,597	1,242,869,735,914	Service Revenues
Beban Usaha Jasa	25	(1,072,711,460,684)	(909,914,980,813)	Cost Of Services
LABA BRUTO SEBELUM BAGIAN LABA KERJASAMA OPERASI		398,430,450,913	332,954,755,101	GROSS PROFIT BEFORE INCOME PORTION FROM JO PROJECT
Bagian laba kerjasama operasi	10	180,528,747,797	174,549,581,379	Profit JO Project
LABA BRUTO SETELAH BAGIAN LABA KERJASAMA OPERASI		578,959,198,710	507,504,336,480	GROSS PROFIT AFTER INCOME PORTION FROM JO PROJECT
Beban pemasaran, umum, dan administrasi	26	(364,038,313,315)	(330,111,266,541)	Marketing, general and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	27	25,301,276,880	21,476,141,365	Other income
Beban lain-lain	28	(12,133,754,813)	(15,350,690,092)	Other expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		228,088,407,462	183,518,521,212	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Pajak kini	8.c	(67,273,946,547)	(62,140,493,449)	Current
Pajak tangguhan	8.e	1,477,558,923	14,598,956,758	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(65,796,387,624)	(47,541,536,691)	Net Income Tax Expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		162,292,019,838	135,976,984,521	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penyusutan atas aset revaluasi		--	(5,611,405,230)	Depreciation on revaluated assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		(1,820,196,842)	1,578,957,157	Remeasurement of allowance for employee benefit liabilities
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		160,471,822,996	131,944,536,448	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba bersih yang diatribusikan kepada:				Net Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		165,034,673,318	137,433,038,949	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali		(2,742,653,480)	(1,456,054,428)	Non-controlling interest
		162,292,019,838	135,976,984,521	
Laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		163,216,695,532	133,398,578,760	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali		(2,744,872,536)	(1,454,042,312)	Non-controlling interest
		160,471,822,996	131,944,536,448	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS CHANGES IN OF EQUITY**

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah)

	Modal Saham/ <i>Treasury Stock</i>	Tambahan Modal Disetor Lainnya/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Cadangan Bertujuan/ <i>Aims Reserves</i>	Cadangan Umum/ <i>General Reserves</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Components</i>	Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Total Equity Attributable to Equity Owner of the Parent Entity</i>	Kepentingan Non-pengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo 31 Desember 2017	25,000,000,000	104,800,000	103,229,318,848	582,117,750,362	109,293,710,257	206,451,017,020	1,026,196,596,487	(784,884,334)	1,025,411,712,153	Balance, December 31, 2017
Pembagian laba :										Distribute profits:
Dividen kas	--	--	--	--	(13,115,245,231)	--	(13,115,245,231)	--	(13,115,245,231)	Cash dividend
Cadangan umum	--	--	--	96,178,465,026	(96,178,465,026)	--	--	--	--	General reserves
Laba bersih tahun berjalan	--	--	--	--	137,433,038,949	--	137,433,038,949	(1,456,054,428)	135,976,984,521	Net income for the years
Dividen kepada non pengendali	--	--	--	--	--	--	--	(37,046,665)	(37,046,665)	Dividend to non-controlling interest
Pendapatan komprehensif lain										Other comprehensive income
Penyusutan aset tetap revaluasi	--	--	--	--	--	(5,611,405,230)	(5,611,405,230)	--	(5,611,405,230)	Depreciation of assets revaluation
Keuntungan aktuarial	--	--	--	--	--	1,576,945,041	1,576,945,041	2,012,116	1,578,957,157	Actuarial gain
Saldo 31 Desember 2018	25,000,000,000	104,800,000	103,229,318,848	678,296,215,388	137,433,038,949	202,416,556,831	1,146,479,930,016	(2,275,973,311)	1,144,203,956,705	Balance, December 31, 2018
Pembagian laba :										Distribute profits:
Dividen kas	--	--	--	--	(17,618,915,000)	--	(17,618,915,000)	--	(17,618,915,000)	Cash dividend
Cadangan umum	--	--	--	119,814,123,949	(119,814,123,949)	--	--	--	--	General reserves
Laba bersih tahun berjalan	--	--	--	--	165,034,673,318	--	165,034,673,318	(2,742,653,480)	162,292,019,838	Net income for the years
Dividen kepada non pengendali	--	--	--	--	--	--	--	(50,000,000)	(50,000,000)	Dividend to non-controlling interest
Pendapatan komprehensif lain										Other comprehensive income
Kerugian aktuarial	--	--	--	--	--	(1,817,977,786)	(1,817,977,786)	(2,219,056)	(1,820,196,842)	Actuarial loss
Saldo 31 Desember 2019	25,000,000,000	104,800,000	103,229,318,848	798,110,339,337	165,034,673,318	200,598,579,045	1,292,077,710,548	(5,070,845,847)	1,287,006,864,701	Balance, December 31, 2019

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1,405,405,144,447	1,235,141,442,433	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan		(666,025,724,390)	(581,290,217,883)	Cash payment to employees
Pembayaran kas kepada pemasok		(627,126,120,493)	(408,667,709,431)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kas untuk beban operasional dan lainnya		(148,887,185,685)	(132,026,472,337)	Cash payment to operational costs and others
Pembayaran kas untuk pajak		(59,704,417,492)	(71,686,983,513)	Cash payment to taxes
Arus Kas (Digunakan untuk)/Dari				Net Cash Flows (Used in)/From
Aktivitas Operasi		(96,338,303,613)	41,470,059,269	Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penyertaan kerjasama usaha	10	154,498,694,306	197,336,981,686	Receipt from inclusion of business cooperation
Perolehan properti investasi	11	(497,100,000)	(12,022,100,000)	Acquisitions of investment property
Perolehan aset tetap	12	(75,931,464,464)	(112,453,422,983)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset lainnya	15	(15,883,930,223)	(5,669,615,176)	Acquisition of other assets
Arus Kas Dari				Net Cash Flows From
Aktivitas Investasi		62,186,199,619	67,191,843,527	Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran deviden		(17,668,915,000)	(13,115,245,231)	Dividends paid
Arus Kas Digunakan Untuk				Net Cash Flows Used In
Aktivitas Pendanaan		(17,668,915,000)	(13,115,245,231)	Financing Activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH				NET (DECREASE)/INCREASE
KAS DAN SETARA KAS		(51,821,018,994)	95,546,657,565	IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AWAL TAHUN	3	461,847,927,590	366,301,270,025	AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AKHIR TAHUN	3	410,026,908,596	461,847,927,590	AT THE END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Surveyor Indonesia (Persero) ("Perusahaan") didirikan sebagai suatu badan usaha bersama antara Pemerintah Republik Indonesia, PT Sucofindo dan Societe Generale de Surveillance SA (SGS), berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967, Undang-Undang No. 11 Tahun 1970, Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 1991 dan Persetujuan Presiden Republik Indonesia No. B-243/Pres/7/1991 tanggal 25 Juli 1991, melalui Surat Pemberitahuan tentang Persetujuan Presiden dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 208/I/PMA/1991 tanggal 27 Juli 1991.

Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Notaris Muhani Salim, S.H., No. 154 tanggal 29 Juli 1991 yang berkedudukan di Jakarta, yang kemudian diubah dengan akta No. 20 tanggal 6 November 1991 di hadapan notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7104HT.01.01 tanggal 26 November 1991 dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 3 tanggal 10 Januari 1992 Tambahan No. 120/1991.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan pernyataan keputusan rapat yang dituangkan dalam akta No. 29 tanggal 28 Juni 2011 dari notaris Vera Dewi Rochyati, S.H. Perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-45606.AH.0102 tanggal 10 September 2011.

1.b. Kegiatan Perusahaan

Kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan surveyor yang meliputi perencanaan, pengawasan, pemeriksaan, validasi, verifikasi, audit dan konsultasi dan/atau pengkajian;
2. Menyediakan dan/atau melakukan jasa pemeriksaan pra-pengapalan dan jasa-jasa yang berhubungan untuk menunjang pemeriksaan pra-pengapalan;

1.a. Establishment and General Information

PT Surveyor Indonesia (Persero) ("the Company") was established as joint venture entity between the Government of the Republic of Indonesia, PT Sucofindo and Societe Generale de Surveillance SA (SGS), based on the Law on Foreign Investment No. 1 In 1967, Law No. 11 of 1970, Government Regulation No. 45 of 1991 and approval of the President of Indonesia No.B-243/Pres/7/1991 dated July 25, 1991, through the Notice of Approval of the President of the Capital Investment Coordinating Board No.208/I/PMA/1991 dated July 27, 1991.

The Company was established based on notarial deed Muhani Salim, S.H., No. 154 dated July 29, 1991, located in Jakarta, which was amended by deed No. 20 dated November 6, 1991 in the presence of the same notary. The deed of establishment and amendment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-7104HT.01.01 dated November 26, 1991 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3 dated January 10, 1992 supplement No. 120/1991.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment was based on the declaration of the decision of the meeting as stipulated in the deed No. 29 dated June 28, 2011 of notary Vera Rochyati Dewi, S.H. This amendment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with decision letter No. AHU-45606.AH.0102 dated September 10, 2011.

1.b. Business Activities

Business activities of the Company are as follows:

1. Conduct surveyor activities which include planning, inspection supervision, validation, verification, audit and consultation/ assessment to determine the value and/or the prices independently;
2. Provide/ perform pre-shipment inspection services and related services to support pre-shipment inspection;

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Melakukan kegiatan inspeksi dan sertifikasi yang meliputi perencanaan, pengawasan, pemeriksaan, pengujian, penjaminan dan pengendalian mutu, validasi, verifikasi, audit, fumigasi dan konsultasi dan/atau pengkajian yang berkaitan atas kualitas, kuantitas, kondisi, komoditi atau objek usaha secara independen;
4. Melakukan jasa-jasa yang meliputi:
 - a. Pelayanan manajemen mutu dan lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), manajemen risiko;
 - b. Konsultasi investasi dan perdagangan;
 - c. Konsultasi pertambangan umum dan/atau minyak dan gas;
 - d. Pelatihan, uji kompetensi, dan sertifikasi;
 - e. Penyediaan sumber daya manusia yang terkait dengan bidang usaha Perusahaan;
 - f. Konsultasi kegiatan teknik, rekayasa bangunan sipil, rekayasa hidrolik, rekayasa lalu lintas, rekayasa listrik, dan rekayasa elektronik;
 - g. Konsultasi penyelidikan geologi serta survey dan pemetaan;
 - h. Konsultasi dan penyediaan dan/atau informasi bisnis;
 - i. Konsultasi dan pelayanan yang berkaitan dengan pengembangan database;
 - j. Jasa pengujian laboratorium;
 - k. Jasa analisis dan uji teknis lainnya yang meliputi: Inspeksi Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Uji Mekanikal, Uji Elektrikal dan Uji Kimia;
 - l. Kegiatan konsultasi manajemen lainnya;
 - m. Jasa perancangan khusus;
 - n. Jasa profesional, ilmiah dan teknis lainnya.
5. Optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk penyewaan properti dan peralatan serta pengusaha sarana dan prasarana yang dimiliki Perusahaan.

1.c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan akta No. 31 Tanggal 13 November 2019 oleh Notaris

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Conduct inspections and certification activities which include planning, supervision, inspection, testing, guarantee and quality control, validation, verification, audit, fumigation and consultation or assessment relating to quality, quantity, condition, commodity or business object in the effort to determine value and/or prices independently;
4. Perform services that include:
 - a. Quality and environmental management services, Occupational Safety and Health (OSH), risk management;
 - b. Investment and trade consultancy;
 - c. General mining and oil and gas consultations;
 - d. Training, competency test, and certification;
 - e. Provision of human resources related to the Company's business field;
 - f. Consultation of engineering activities of civil building engineering, hydraulic engineering, traffic engineering, electrical engineering, and electronic engineering;
 - g. Consultation of geological investigations as well as surveys and mapping;
 - h. Consultation and provision of business data/information;
 - i. Consultations and services related to database development;
 - j. Laboratory testing services;
 - k. Analytical and other technical test services which include: technical inspection of electric power installation, mechanical testing, electrical test and chemical test;
 - l. Other management consulting activities;
 - m. Special design services;
 - n. Other professional, scientific and technical services.
5. Optimizing the utilization of resources owned by the Company for leasing of property and equipment and entrepreneur owned facilities and infrastructure.

1.c. Board of Commissioners, Directors and Employees

Board of Commissioners of the Company on December 31, 2019 based on notarial deed Surjadi S.H., Mkn., MM., MH., No. 31 dated

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Surjadi, S.H., MKn., MM., MH., dan pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan Akta No. 20 Tanggal 7 Juni 2018 oleh Notaris Surjadi, S.H., MKn., MM., MH., adalah sebagai berikut:

November 13, 2019 and on December 31, 2018 based on notarial deed Surjadi S.H., Mkn., MM., MH., No. 20 dated June 7, 2018 are as follows:

Dewan Komisaris	2019	2018	Board of Commissioners
Komisaris Utama	Iman Pambagyo	Iman Pambagyo	President Commissioner
Komisaris	Ferry Andrianto Bambang Adi Winarso	Susi Meyrista Tarigan Bambang Adi Winarso	Commissioners
Komisaris Independen	Paulus Prananto	Paulus Prananto	Independent Commissioner

Susunan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan Akta No. 93 Tanggal 28 Februari 2019 oleh Notaris Surjadi, S.H., MKn., MM., MH., dan pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan Akta No. 01 Tanggal 3 Juli 2018 oleh Notaris Surjadi, S.H., MKn., MM., MH., adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors of the Company on December 31, 2019 based on notarial deed Surjadi S.H., Mkn., MM., MH., No. 93 dated February 28, 2019 and on December 31, 2018 based on notarial deed Surjadi S.H., Mkn., MM., MH., No. 01 dated July 3, 2018 are as follows:

Dewan Direksi	2019	2018	Board of Directors
Direktur Utama	Dian Muhammad Noer	Dian Muhammad Noer	President Director
Direktur Komersial 1	Tri Widodo	Tri Widodo	Commercial Director 1
Direktur Komersial 2	Darwin Abas	Darwin Abas	Commercial Director 2
Direktur Keuangan dan Perencanaan Strategis	Rosmanidar Zulkifli	Rosmanidar Zulkifli	Director of Finance and Strategic Planning

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee of the Company on December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Ketua	Paulus Prananto	Paulus Prananto	Chairman
Anggota	Ferry Andrianto Triandi Harsana	Susi Meyrista Tarigan Triandi Harsana	Members

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mempunyai 615 dan 584 karyawan tetap (tidak diaudit).

On December 31 2019 and 2018, the Company has 615 and 584 permanent employees (unaudited).

1.d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Entitas Anak adalah entitas dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

1.d. Consolidated Subsidiaries

Subsidiaries are entities in which the Company has the power to regulate financial and operational policies. The existence and impact of potential voting rights that are currently applicable or convertible, are considered when assessing whether the Company controls another entity.

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and not consolidated from the date the company loses control. The Company owns, directly or indirectly, more than 50% of the following subsidiary shares:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Business Activities</i>	Tahun Operasi Komersial/ Start of <i>commercial operations</i>	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
			%	31 Des 2019 <i>Dec 31, 2019</i>	31 Des 2018 <i>Dec 31, 2018</i>
PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia (SCCI)	Jasa inspeksi, survey dan uji laboratorium di industri pertambangan batubara. <i>Inspection services, survey and laboratory testing in the coal mining industry.</i>	2002	99%	215,548,328,085	172,928,962,642
PT Synerga Tata Internasional (STI)	Jasa manajemen energi, jasa kontraktor dibidang penyediaan infrastruktur ketenaga listrikan dan jasa perdagangan lainnya. <i>Energy management services, contractor services in the field of electricity infrastructure provision and other trading services.</i>	2008	60%	14,837,031,294	22,881,111,557

PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia (SCCI)

PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia (SCCI) didirikan berdasarkan Akta No. 41 tanggal 9 Juli 2002 yang dibuat oleh Notaris Yati Kusnoviati Hermen, S.H., di Jakarta. Akta pendirian telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor C-21824.HT.01.01.TH 2002 tanggal 8 November 2002. Akta terakhir berdasarkan Akta Nomor 11 Tanggal 14 Februari 2013 yang dibuat oleh Notaris Surjadi, S.H., di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-09830 tanggal 18 Maret 2013.

Sesuai dengan anggaran dasar, SCCI bergerak dalam bidang jasa inspeksi, survey dan uji laboratorium di industri pertambangan batubara. SCCI berdomisili di Menara

PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia (SCCI)

PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia (SCCI) was established based on deed No. 41 dated July 9, 2002 made by Notary Yati Kusnoviati Hermen, S.H., in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number C-21824.HT.01.01.TH 2002 dated November 8, 2002. The latest deed is based on deed No.11 dated February 14, 2013 made by Notary Surjadi, S.H., in Jakarta and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.10-09830 dated March 18, 2013.

In accordance with the articles of association, SCCI is engaged in inspection services, survey and laboratory testing in the coal mining industry. SCCI located in Bidakara

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bidakara 2, Lantai 3, Unit 03A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 71-73, Jakarta 12870.

PT Synerga Tata Internasional (STI)

PT Synerga Tata Internasional (STI) didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 14 November 2008 yang dibuat oleh Notaris Erning Tri Irjayanti, S.H., di Jakarta. Akta pendirian telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-23854.AH.01.01.TH 2008 tanggal 5 Desember 2008. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Synerga Tata International No. 7 tanggal 21 Agustus 2019 dari Notaris Viola Tariza Windianita, S.H.,MKn.

Pada tanggal 9 Januari 2013, PT Surveyor Indonesia (PTSI) membeli 60% saham STI sebesar Rp610.980.000 melalui Akta No. 6 tanggal 9 Januari 2013 oleh Notaris Surjadi, S.H., dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0010374.AH.01.09 tanggal 13 Februari 2013. Selanjutnya melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 7 Februari 2013, para pemegang saham sepakat untuk menambah modal ditempatkan dan disetor, dimana PTSI menambahkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp916.800.000 melalui Akta Nomor 5 tanggal 7 Februari 2013 dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui keputusan Nomor AHU-0019277.AH.01.09 tanggal 6 Maret 2013.

Sesuai dengan anggaran dasar, STI bergerak dalam bidang jasa manajemen energi, jasa kontraktor di bidang penyediaan infrastruktur ketenagalistrikan dan jasa perdagangan lainnya. STI berdomisili di Graha Surveyor Indonesia, Lantai 11, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 56 Jakarta 12950.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tower 2, 3rd floor, Unit 03A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 71-73, Jakarta 12870.

PT Synerga Tata Internasional (STI)

PT Synerga Tata International (STI) was established based on deed No. 9 dated November 14, 2008 made by Notary Erning Tri Irjayanti, S.H., in Jakarta. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-23854.AH.01.01.TH 2008 dated December 5, 2008. The Company's articles of association have been amended several times. The latest amendment Declaration Deed of Shareholders Outside General Meeting of Shareholders of PT Synerga Tata International No. 7 dated August 21, 2019 from Notary Viola Tariza Windianita, SH., M.Kn.

On January 9, 2013, PT Surveyor Indonesia (PTSI) purchased 60% of STI shares for Rp610,980,000 by deed No. 6 dated January 9, 2013 by Notary Surjadi, S.H., and ratified by the Minister of Justice and Human Rights No. AHU-0010374.AH.01.09 dated February 13, 2013. Subsequently, through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (AGMS-LB) dated February 7, 2013, the shareholders agreed to increase their issued and paid-up capital, whereby PTSI added the issued and paid-up capital of Rp916,800,000, by deed No.5 dated February 7, 2013 and ratified by the Minister of Justice and Human Rights by the decision No. AHU-0019277.AH.01.09 dated March 6, 2013.

In accordance with the articles of association, STI is engaged in energy management services, contractor services in the provision of electricity power infrastructure and other trade services. STI located in Graha Surveyor Indonesia, 11th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 56 Jakarta 12950.

2. Summary Of Significant Accounting Policies

2.a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which include the

Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

2.b. Dasar Penyusunan

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis (*historical cost*), kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian dan akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah penuh.

2.c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Berikut adalah standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): Kombinasi Bisnis.
- PSAK 24 (Amandemen 2018): Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program.
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): Biaya Pinjaman.
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): Pajak Penghasilan.
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): Pengaturan Bersama.
- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka.
- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.

Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Indonesian Accounting Standards Board.

2.b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the accrual basis and the measurement basis using the historical cost concept, except for the consolidated statements of cash flows and certain accounts presented with other measurements as described in the accounting policies of the accounts. The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method by classifying cash receipts and disbursements and cash equivalents into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is also the functional currency of the Company. All figures in the consolidated financial statements are presented in full Rupiah.

2.c. Adoption of New and Revised Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The following are new standard, amendments and adjustments of standards which effectively applied for the year starting on or after January 1, 2019, as follows:

- *PSAK 22 (Improvement 2018): Business Combination.*
- *PSAK 24 (Amendment 2018): Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement.*
- *PSAK 26 (Improvement 2018): Borrowing Cost.*
- *PSAK 46 (Improvement 2018): Income Taxes.*
- *PSAK 66 (Improvement 2018): Joint Arrangement.*
- *ISAK 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration.*
- *ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments.*

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak (catatan 1d). Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar Perusahaan konsolidasian telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah hak suara entitas.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induknya;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan; atau

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current year or prior financial year.

2.d. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries (note 1d). All material and inter-company consolidated balance of accounts and transactions have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, i.e., the date the Company lost control. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting rights of the entity.

The control also exists when the Company has half or less of an entity's voting rights if there is:

- a. *directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with the Company; (ii) has an interest in the Company that gives it significant influence over the Company; or (iii) has joint control over the Company;*
- b. *the party is an associate of the Company;*
- c. *the party is a joint venture in which the Company is a venturer;*
- d. *the party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;*
- e. *the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);*
- f. *the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e);*
- g. *the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company, or of any entity that is a related party of the Company; or*

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- h. suatu pihak, atau anggota dari kelompok usaha, memberikan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada induk Perusahaan.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan non pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk. Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Investasi dimana Perusahaan mempunyai hak kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan menggunakan metode perolehan. Investasi dimana Perusahaan mempunyai hak kepemilikan sebesar 20% sampai dengan 50% tetapi Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan pada Perusahaan asosiasi tersebut, nilai tercatat diperlakukan sebagai harga perolehan.

Investasi saham dimana Perusahaan mempunyai hak kepemilikan minimal 20%, tetapi tidak lebih dari 50% dan Perusahaan

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- h. *he party, or any member of a group of which it is part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.*

In case of loses control over a subsidiary, the Company:

- *Derecognition of assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognition the carrying of any NCI;*
- *Derecognition the accumulated difference in translation, recorded in equity, if any;*
- *Recognize the fair value of the payment received;*
- *Recognize any remaining investment at its fair value;*
- *Recognize any resulting difference as a gain or loss as a profit and loss; and*
- *Reclassify the parent portion of a component previously recognized as another comprehensive income to profit or loss or transfer directly to retained earnings*

NCI represents the portion of the net income or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not directly or indirectly owned by the Company, each presented in the consolidated statements of comprehensive income and in equity on the report the consolidated financial position, respectively, separate from the attributable portion to the owner of the parent. Loss of subsidiaries that are not fully owned is attributable to NCI even if this results in NCI having a deficit balance.

Investments in which the Company has ownership interest of less than 20% are accounted for using the acquisition method. Investments in which the Company has ownership interests of 20% to 50% but the Company has no significant effect on the associated company, the carrying amount is treated as cost.

Investments in shares of stock wherein the Company at least 20% ownership interest but not more than 50% and the Company has

memiliki pengaruh signifikan pada Perusahaan asosiasi, dinyatakan dengan metode ekuitas dimana harga perolehan dari investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih Perusahaan asosiasi sejak tanggal akuisisi serta dikurangi dengan pendapatan dividen yang diterima.

Perusahaan menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu Entitas Anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Perusahaan mengakui kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Perusahaan diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55, dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan non pengendali atas jumlah neto aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto

significant influence in associated companies, are stated using the equity method whereby the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in the net income or loss of the associate since acquisitions and reduced by dividend income received.

The Company applies acquisition methods to record business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the transferred asset, liabilities recognized to the owner of the previously acquired party and the interests in the equity issued by the company. Reimbursed benefits include the fair value of an asset or liability arising from a contingent reward agreement. The identifiable asset is acquired and contingent liabilities and liabilities acquired in a business combination are initially measured at fair value on the date of acquisition.

The Company recognizes NCI on the parties acquired either at fair value or equal to the proportionate share of NCI in the net assets of the acquired party. The costs associated with the acquisition are charged as incurred.

If the business combination is gradually acquired, the fair value at the acquisition date of the acquirer's previously owned equity interest in the equity is measured back to the fair value of the acquisition date through profit or loss.

The contingent consideration that the Company still need to transfer is recognized at fair value at the date of acquisition. Subsequent changes in the fair value of the contingent benefits are recognized as assets or liabilities and recorded in accordance with PSAK 55, in the statement of income. Contingency payments classified as equity are not remeasured and the settlement is subsequently calculated in equity.

Any excess of the amount of consideration transferred to the fair value of the amount of NCI in the net amount of the identifiable assets and liabilities is recorded as goodwill. If this amount is less than the fair value of the acquired entity's net assets in the case of a

entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

purchase with a discount, the difference is recognized directly in the income statement.

Transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak yang mempengaruhi bagian atas aset bersih Entitas Anak disajikan sebagai "Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak" dalam kelompok Ekuitas.

The subsidiary's change in equity transactions affecting the net assets of the subsidiary are presented as "Difference in transactions of equity changes in subsidiaries" in the equity section.

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing yang terjadi di sepanjang tahun dicatat dengan nilai kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

2.e. Foreign Currency Transaction and Balances

Transactions in foreign currencies that occur during the year are recorded at the rates of exchange prevailing at the date of the transaction.

Pada tanggal posisi keuangan, pos-pos aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian kurs yang terjadi akibat dan penyesuaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat sebagai laba / (rugi) tahun berjalan.

On the financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted into Rupiah using Bank Indonesia middle rates of exchange prevailing at that date. Exchange gains and losses arising from and adjustment of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recorded in profit/(loss) in the current year.

Kurs konversi yang digunakan pada masing-masing periode adalah sebagai berikut:

Conversion rates used in each period are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Dolar Amerika Serikat	13.901	14.481	United States Dollar
Dolar Singapura	10.321	10.603	Singapore Dollar
Euro	15.567	16.560	Euro
Japanese Yen	128	131	Japanese Yen

2.f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi".

2.f. Transactions with Related Parties

In its business activities, the Company has transactions with related parties in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7 concerning "Related Parties Disclosures".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

A party considered to be related to the Company if:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian Bersama atas Perusahaan;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau

1. *The person or the immediate family member has a relationship with the Company if the person:*
 - a) *Has joint control or control over the Company;*
 - b) *Has significant influence over the Company; or*

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- c) Personal manajemen kunci Perusahaan atau Entitas Induk Perusahaan.
2. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
- a) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas Induk, Entitas Anak dan Entitas Anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- d) Satu entitas adalah ventura Bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dan entitas.
- e) Entitas tersebut menyelenggarakan suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dan salah satu perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
- f) Entitas yang kendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
- g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personal manajemen kunci entitas (atau Entitas Induk dari entitas).
- h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Semua transaksi dengan pihak yang berelasi, dilakukan dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga dan telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- c) *Member of the key management personnel of the Company or the Company's parent.*
2. *One entity is related to the Company if it meets one of the following:*
- a) *The entity and the Company are members of the same business group (meaning that the Company, subsidiaries and the next subsidiaries are subsequently associated with other entities).*
- b) *One entity is an association or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture entity that is a member of a business group in which the other entity is a member);*
- c) *Both entities are joint ventures of the same third party;*
- d) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate and an entity;*
- e) *The entity provides a post-employment benefit plan for employee benefits and one of the Companies or entities associated with the Company. If the Company is the entity that organizes the program then the sponsoring entity is also related to the Company;*
- f) *Entities that are controlled or jointly controlled by persons identified in letter (a); or*
- g) *Persons identified in letter (a) (1) have a significant influence over the entity or the entity's key management person (or entity of the entity).*
- h) *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

All transactions with related parties, conducted at normal prices, terms and conditions as those done with third parties and have been disclosed in the consolidated financial statements.

Transaksi Perusahaan dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah yang dilakukan dalam kegiatan usaha normal tidak diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi.

The Company's transactions with State-Owned Enterprises / Region conducted in the ordinary course of business are not disclosed as transactions with related parties.

2.g. Kas dan Setara kas

Kas terdiri dari kas dan bank yang merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan Perusahaan. Setara kas adalah investasi yang dapat diubah menjadi kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan dan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya. Kas dan setara kas tidak dalam kondisi dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

2.g. Cash and Cash Equivalent

Cash consists of cash and bank which is a ready and free payment instrument used to finance the Company's activities. Cash equivalents are investments that can be converted into cash in known amounts without facing the risk of significant changes in value and maturing within three months or less from the date of acquisition. Cash and cash equivalents are not guaranteed and unrestricted.

2.h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai.

2.h. Account Receivables and Other Receivables

Account and other receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost, net of allowance for impairment.

Penyisihan penurunan nilai dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

The allowance for impairment is established when there is objective evidence that the outstanding balance of receivables can not be collected. Receivables are written off when the receivables are not collectible.

2.i. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.
- b. Pinjaman yang diberikan dan piutang.
- c. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.
- d. Aset keuangan tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ditetapkan berdasarkan tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuannya.

2.i. Financial Instrument

Financial assets are classified as:

- a. *Financial assets measured by fair value through income statement.*
- b. *Loans and receivables.*
- c. *Held-to-maturity investment.*
- d. *Available-for-sale financial assets.*

Classification is defined based on the purpose of the acquisition of the financial asset. Management determines the classification of financial assets at the time of initial recognition.

Pada saat pengakuan awal aset keuangan, pengukuran dilakukan pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

At the time of initial recognition of financial assets, the measurement is carried at fair value. In the case that financial assets is not measured at fair value through profit or loss, the fair value plus transaction costs are attributed directly to the acquisition or issuance of the said financial asset.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang regular diakui dan dihentikan pengakuannya dengan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan.

Definisi dan pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal

- a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset yang ditujukan untuk diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini disajikan sebagai aset lancar.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajarnya tanpa harus dikurangi biaya transaksi yang mungkin timbul saat penjualan atau pelepasan lain.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2019.

- b. Pinjaman yang diberikan dan piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan berikut sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang antara lain:

- Kas dan setara kas
- Piutang usaha dan piutang lain-lain

- Pendapatan yang akan diterima

Regular purchases and sales of financial assets are recognized and cease recognition using trade date accounting.

Definition and subsequent measurement of financial assets after initial recognition

- a. *Financial assets at fair value through profit and loss*
Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets intended for trading. Financial assets are classified as trading if acquired or held primarily for the purpose of sale or repurchase in the near future and there is evidence of a current short-term profit taking pattern. Derivatives are classified as assets that are designated for trading unless designated and effective as hedging instruments. Financial assets classified in this category are presented as current assets.

After initial recognition, these financial assets are measured at their fair value without deducting any transaction costs that may arise during the sale or other disposal.

No financial assets are classified as financial assets traded on December 31, 2019.

- b. *Loans and receivables*
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and no quotes in the active market. After initial recognition, these financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

The Company classifies the following financial assets as loans and receivables, among others:

- *Cash and cash equivalents*
- *Account receivables and other receivables*
- *Accrued revenue*

- c. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo
Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari investasi hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian dan diakui sebagai pendapatan bunga. Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2019.

- d. Aset keuangan tersedia untuk dijual.
Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditujukan untuk dimiliki sampai periode yang tidak ditentukan untuk ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dalam "Laba yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif diakui sebagai pendapatan operasi lainnya. Jika pada saat ditentukan terjadi penurunan nilai, laba atau rugi kumulatif direklasifikasi dari "Laba yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" ke laporan laba rugi komprehensif sebagai beban keuangan.

- c. *Held-to-maturity investment*
Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, and management has a positive intention and ability to hold the financial assets to maturity.

After initial recognition, these financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

At initial recognition, held-to-maturity financial assets are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

Interest income from investments to maturity is recorded in the consolidated statement of income and recognized as interest income. When impairment occurs, the impairment loss is recognized as a deduction from the carrying amount of investment.

The Company and subsidiaries have no held-to-maturity investments as of December 31, 2019.

- d. *Available-for-sale (AFS) financial assets*
Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are held for an unspecified period to be designated as available for sale or not classified into the preceding three categories. After initial measurement, available-for-sale financial assets are measured at fair value with unrealized profit or loss recognized as other comprehensive income in "Unrealized Profit from Available-for-Sale financial assets" until the investment is derecognized. At that time, cumulative profit or loss is recognized as other operating income. If at the time it is determined that an impairment occurs, cumulative profit or loss is reclassified from "Unrealized Profit from Available-for-Sale financial assets" to the statement of comprehensive income as a financial expense.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2019.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yaitu suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, atas aset derivatif yang terkait dan harus diselesaikan dengan penyerahan instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi tersebut, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif

The Company and subsidiaries do not have financial assets available for sale on the date December 31, 2019.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company evaluates whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

Financial assets carried at amortized cost

If there is objective evidence that impairment losses have occurred on loans and receivables or investments in held-to-maturity categories recorded at amortized cost, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying value and the present value of estimated future cash flows (excluding future unexpected credit losses) are discounted using the original effective interest rate of the asset (i.e., the effective interest rate calculated at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced, either directly or by a backup post. The amount of the losses incurred is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Financial assets carried at cost

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred on an equity instrument that has no quotation and is not measured at fair value as the fair value can not be measured reliably on the associated derivative asset and must be settled by the delivery of the equity instrument that does not have the quotation, the amount of impairment loss is measured on the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return on the market for a similar financial asset. The impairment loss can not be recovered.

Available for sale financial assets

When an impairment in fair value over financial assets classified as Available-for-Sale is recognized directly in equity and there is objective evidence the asset is impaired, the cumulated losses previously recognized in equity should be removed from equity and

yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau sebagai derivatif untuk instrumen lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awal diakui dengan nilai wajarnya dan untuk pengakuan pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang diatribusikan secara langsung.

- a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan untuk mengambil keuntungan dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Laba atau rugi atas liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2019.

- b. Pinjaman
Setelah pengakuan awal, pinjaman dengan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif.

Laba atau rugi diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi.

recognized in profit comprehensive loss even though the financial asset has not been derecognized.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, loans and debt, or as derivatives for effective hedging instruments. The Company determines the classification of financial liabilities at initial recognition.

Initial financial liabilities are recognized at fair value and for loan and debt recognition, including directly attributable transaction costs.

- a. *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss
Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities intended for trading. Financial liabilities are classified as trading if they are acquired primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near future and there is evidence of a tendency to take advantage in the recent short term. Derivatives are classified as trading liabilities unless determined and effective as hedging instruments. Gains or losses on trade liabilities traded are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.*

No financial liabilities are classified as trade liabilities as of December 31, 2019.

- b. *Loans and borrowings
After initial recognition, interest-bearing loans are measured at amortized cost using the effective interest method.*

The gain and loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liability is derecognized through the amortization process.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak mencakup utang usaha dan utang lain-lain, beban masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang dan liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

The Company and subsidiaries financial liabilities include accounts payable and other payables, accrued expenses, long-term loans and other current and non-current financial liabilities.

Penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan

Derecognition of financial assets and liabilities

Aset keuangan

Pinjaman yang diberikan atau piutang dihentikan pengakuannya saat hak kontraktual untuk menerima kas dari aset yang bersangkutan telah berakhir atau ditransfer.

Financial asset

Loans or receivables are derecognized when the contractual rights to receive cash from the related asset have expired or been transferred.

Dalam penghentian pengakuan, selisih antara nilai terbawa dan jumlah yang akan diterima diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In termination of recognition, the difference between the carrying amount and the amount to be received is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Laba dan rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif saat liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasinya. Liabilitas dihentikan pengakuannya saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau berakhir.

Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the liability is derecognized through the amortization process. The liability is derecognized when the liability is released or canceled or terminated.

Instrumen keuangan saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah bersihnya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported on the statement of financial position when there is a legal entitlement to dispose of the recognized amount and the intention to settle the asset and settle the liability simultaneously.

2.j. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif sesuai masa manfaat dari masing-masing biaya.

2.j. *Prepaid Expenses*

Prepaid expenses are amortized to the comprehensive income statement according to the useful life from each expense.

2.k. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Perusahaan terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi Entitas Anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan non pengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan non pengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam

2.k. *Goodwill*

Goodwill represents the excess of the cost of acquisition of the Company over the fair value of the identifiable net assets of the subsidiaries, associates or jointly controlled entities at the date of acquisition. Non-controlling interests are measured at the proportionate non-controlling interest ownership of the identifiable net assets at the date of acquisition. If the cost of acquisition is lower than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized in the

laporan laba rugi konsolidasian. Goodwill atas akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas. Goodwill dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi Entitas Anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan Entitas Anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas termasuk nilai tercatat dari goodwill yang terkait dengan entitas yang dijual.

2.l. Uang Muka

Uang muka dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat pertanggungjawaban uang muka tersebut atau pada saat pekerjaan telah selesai dilakukan.

2.m. Investasi pada Ventura Bersama

Investasi kerjasama operasi (KSO) untuk jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun dicatat menggunakan metode ekuitas sesuai dengan PSAK No. 66 (Revisi 2013) "Pengaturan Bersama".

2.n. Properti Investasi

Properti Investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya

consolidated income statement. Goodwill on the acquisition of associates and jointly controlled entities are presented in investments in associates and entity joint controls. Goodwill is stated at cost less any accumulated impairment losses.

Goodwill on the acquisition of the subsidiary is tested for impairment annually. Goodwill is allocated to each cash-generating unit or group of cash-generating units for the purpose of impairment test.

Gains or losses on disposal of Subsidiaries, associates and jointly controlled entities include the carrying amount of goodwill relating to the entity being sold.

2.l. Advances

Advances are charged to the consolidated income statement upon liability for the advances or upon completion of the work.

2.m. Investment in Joint Venture

Investment in Joint Operation (KSO) for a period of more than 1 (one) year are recorded using the equity method in accordance with PSAK No. 66 (Revised in 2013) "Joined Arrangements".

2.n. Investment Property

Investment property are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs).

transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Transaction costs are included in the initial measurement.

Klasifikasi	Taksiran Masa Manfaat/ Estimated Useful Lives	Classification
Bangunan	20 - 40 Tahun/ Years	Buildings
<p>Setelah pengakuan awal, Perusahaan memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan serta sarana dan prasarana disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis.</p> <p>Perusahaan mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri; Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan; Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi. <p>Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.</p>	<p><i>After initial recognition, the Company choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land rights are not depreciated and are carried at costs. Building and infrastructures are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives.</i></p> <p><i>The Company shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owneroccupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;</i> <i>Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;</i> <i>End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and</i> <i>Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.</i> <p><i>An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.</i></p>	

2.o. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi oleh akumulasi penyusutan. Perusahaan menerapkan PSAK

2.o. Fixed asset

Prior to January 1, 2015 the fixed assets are stated at cost less any accumulated depreciation. The Company applies PSAK No.

No. 16 (Revisi 2015) tentang "Aset Tetap", dimana Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi untuk pengukuran bangunan. Perubahan kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran bangunan berlaku prospektif.

16 (Revision 2015) on "Fixed Assets", whereby the company has changed its accounting policy from the cost model to the revaluation model for building measurement. The change of accounting policy from the cost model to the revaluation model in building measurement on a prospective basis.

Bangunan dinyatakan sebesar nilai revaluasinya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Buildings are stated at their revaluation less accumulated depreciation and impairment losses incurred after the date of revaluation.

Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Estimasi awal biaya pembongkaran atau pemindahan aset tetap ditambahkan sebagai biaya perolehan.

Fixed assets acquisition costs include acquisition cost and directly attributable costs to bring the asset to the desired location and conditions in order for the asset to be used in accordance with management's intent. The initial estimate of the cost of dismantling or removing assets is added as acquisition cost.

Jika terdapat kenaikan nilai akibat revaluasi, kenaikan tersebut akan langsung dikreditkan ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi bangunan. Namun, kenaikan nilai tersebut harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian hingga sebesar jumlah penurunan nilai bangunan akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

If there is an increase in value because due to the revaluation, the increase will be credited directly to equity in the surplus portion of the building revaluation. However, the increase in value should be recognized in the consolidated statements of comprehensive income to the amount of the decrease in value due to previous revaluation in the consolidated statements of comprehensive income.

Jika terdapat penurunan nilai akibat revaluasi, penurunan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Namun, penurunan nilai tersebut langsung didebit ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi selama penurunan tersebut tidak melebihi saldo kredit surplus revaluasi untuk aset tersebut.

Should there be any impairment due to the revaluation of assets, the impairment is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. However, the decline in value is directly debited to equity in the revaluation surplus section as long as the decrease does not exceed the revaluation surplus credit balance for the asset.

Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

At the time of the termination of the asset, the revaluation surplus for the property and equipment sold is transferred to retained earnings.

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Tarif penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan rincian sebagai berikut (kecuali jika terdapat kajian umur manfaat yang berbeda, maka digunakan hasil kajian):

Other property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation rates of property, plant and equipment are computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets with details as follows:

Klasifikasi	Taksiran Masa Manfaat/ <i>Estimated Useful Lives</i>	Classification
Bangunan	20 - 40 Tahun/ Years	Buildings
Peralatan operasi dan laboratorium	5 Tahun/ Years	Operating and laboratory equipment
Peralatan dan perabotan kantor	5 Tahun/ Years	Equipment and office furniture
Kendaraan	4 Tahun/ Years	Vehicle

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan penyusutan dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and depreciation are excluded from the financial statements and the resulting gains or losses are recognized in the current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2.p. Aset Tidak Lancar Lainnya

Pengeluaran-pengeluaran yang nilainya yang diharapkan akan memberikan manfaat pada masa mendatang mulai tahun 2017, dibukukan sebagai aset tidak lancar lainnya dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan estimasi masa manfaatnya yaitu sebagai berikut:

2.p. Other Non-Current Assets

Expenses whose expected value will provide future benefits starting from 2017 are recorded as other non-current assets and are amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of which are as follows:

Kelompok	Taksiran Masa Manfaat/ <i>Estimated Useful Lives</i>	Group
Software komputer dan jaringan		Computer software and networking
- Software	5 Tahun/ Years	Software -
- Instalasi gedung yang disewa	Berdasarkan usia sewa gedung/ <i>Based on the age of the building lease</i>	Installation of leased buildings -
Lain-lain		Others
- Perbaikan gedung yang disewa	Berdasarkan usia sewa gedung/ <i>Based on the age of the building lease</i>	Leasehold improvements -
- Konsultasi dan perencanaan	5 Tahun/ Years	Consulting and planning -

2.q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan jasa diakui berdasarkan tahapan penyesuaian pekerjaan telah selesai dilaksanakan atau pada saat tagihan (dan/atau bentuk lain yang dapat ditagihkan) diterbitkan.

2.q. Revenue and Expenses Recognition

Service income is recognized based on the stage of work adjustment completed or when the invoices (and/or other collectable forms) are issued.

Pada akhir periode, atas tahapan jasa yang telah selesai diserahkan ataupun berdasarkan berita acara tahapan penyelesaian pekerjaan yang diterima oleh pemberi kerja namun belum dapat ditagihkan sesuai dengan kesepakatan dan ketentuan yang tertuang dalam kontrak, dengan tujuan agar pengukuran kinerja proyek di cabang / Divisi Bisnis menjadi lebih wajar, maka dapat diakui pendapatannya sebesar *Proforma Invoice* dan dicatat ke dalam akun pendapatan akan diterima.

At the end of the period, upon the service stage that has been submitted or based on the minutes of the completion of the work received by the employer but not yet billed in accordance with the agreements and provisions contained in the contract, with the aim that the measurement of project performance in the branch/business division becomes more fair, then it can be recognized earnings of pro-forma invoice and recorded into the income account will be accepted.

Sedangkan beban diakui pada saat terjadinya kenaikan liabilitas atau penurunan aset yang diakibatkan dari penyerahan suatu produk, pelaksanaan suatu jasa atau pelaksanaan aktivitas lain Perusahaan untuk kelangsungan operasi Perusahaan.

Meanwhile the expenses are recognized when the increase in liabilities or decrease in assets resulting from the delivery of a product, the execution of a service or other activities of the Company for the continuation of the Company's operations.

2.r. Perpajakan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

2.r. Taxation

Current tax expense is determined based on the taxable income in the corresponding period, which is calculated on the prevailing tax rates.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets to be deductible temporary differences, to the extent that they are likely to be utilized to reduce future taxable income.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the assets are recovered at the tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan ekspektasi pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that are consistent with expectations at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of the assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and less the carrying amount if it is probable that the taxable profit will no longer be available in an amount adequate to offset some or all of the deferred tax asset.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income in the corresponding period, which is calculated on the prevailing tax rates.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan dalam otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan Entitas Anak bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when an entity has lawfully enforceable rights to offset current tax assets against current tax liabilities and when deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes in the same taxation authority as the Company and its subsidiaries intends to recover current tax assets and liabilities on a net basis.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah diterima.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against when the decision on such clearance has been received.

2.s. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

2.s. Investment on Associate Entity

The Company's investment in the associated company is measured using the equity method. An associate is an entity in which the Company has significant influence. In accordance with the equity method, the cost of investments is increased or decreased by the Company's share in net income or loss and dividends received from the investee from the date of acquisition.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada entitas dari entitas asosiasi. Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini. Jika dapat dipakai dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dan transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

The consolidated statements of comprehensive income reflect the share of the results of the operations of the associated entity. If any change is recognized directly to the entity of the associated entity. The Company acknowledges its share of such changes and discloses this. If applicable in the consolidated statement of changes in equity, unrealized gains or losses as a result and transactions between the Company and the associated Company are eliminated against amounts in accordance with the Company's interests in the associated Company.

Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam perusahaan asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The Company determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company's investment in the associated Company. The Company determines on each reporting date whether there is objective evidence indicating that investments in associates are impaired. In this case, the Company calculates the amount of impairment based on the difference between the recoverable amount of the investment in the associated Company and its carrying amount and recognizes it in the consolidated statements of comprehensive income.

2.t. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui estimasi liabilitas atas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang "Ketenagakerjaan" (UU No. 13/2003). Perusahaan dan Entitas Anak diharuskan membayar imbalan kerja karyawan jika kondisi tertentu dalam UU No. 13/2003 tersebut terpenuhi.

Beban imbalan pasca kerja diakui berdasarkan metode akrual. Beban tersebut diakui berdasarkan liabilitas sebagai hasil dari jasa lalu yang diberikan oleh pemberi kerja sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan dan dihitung berdasarkan UU No. 13 tahun 2003. Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan UU 13/2003 atau Peraturan Perseroan (mana yang lebih tinggi).

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya.

2.u. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini:

2.t. Employee Benefit Liabilities

The Company and subsidiaries recognize the estimated liability for employee benefits in accordance with Law No. 13/2003 of March, 25 2003 on "Employment" (Law No.13/2003). The Company and Subsidiaries are required to pay employees benefits when certain conditions in Law No. 13/2003 is fulfilled.

Post-employment benefit expense is recognized on the accrual basis. The expense is recognized on the basis of liabilities as a result of past services granted by the employer up to the date of the statement of financial position and is calculated in accordance with Law No.13. The liabilities recognized in the statement of financial position are the present value of defined benefit liabilities at the date of statement of financial position in accordance with Law 13/2003 or the Company regulation (the highest one).

Actuarial gains and losses arising from adjustments and changes in direct actuarial assumptions are recognized throughout the full range of other comprehensive income when incurred. Past service costs are recognized immediately in the income statement. Gains and losses of a curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when such curtailment or settlement occurs.

Actuarial gains and losses arising from adjustments and changes in direct actuarial assumptions are recognized throughout the full range of other Comprehensive income when incurred.

2.u. Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty

The estimates and considerations used in the preparation of the consolidated financial statements are continuously evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from those estimates. Estimates, assumptions and considerations that have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below:

Kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan menelaah portofolio piutang untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai. Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, Perusahaan melakukan penilaian apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai dimana saldo piutang tidak dapat tertagih berdasarkan ketentuan awal. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

Pajak penghasilan

Perusahaan beroperasi dibawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Estimasi masa manfaat aset

Grup melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut (lihat Catatan 11 untuk nilai tercatat properti investasi dan Catatan 12 untuk nilai tercatat aset tetap).

Penurunan nilai goodwill

Dalam menentukan apakah goodwill mengalami penurunan nilai, diperlukan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Di mana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai tercatat goodwill diungkapkan dalam laporan posisi keuangan dan Catatan 14.

Impairment losses on receivables

The Company's reviews the portfolio of receivables to evaluate impairment losses. In determining whether an impairment loss should be recorded in the income statement, the Company assesses whether there is objective evidence of impairment in which the outstanding balance of the receivables is uncollectible under the original provisions. The methods and assumptions used are reviewed regularly.

Income tax

The Company operates under the taxation laws of Indonesia. Significant consideration is required to determine the provision of income tax and invite value added. If the final decision on the tax is different from the amount originally recorded, the difference will be recorded in the income statement in the period in which the result is issued.

Estimated useful life of asset

The Group reviews the useful lives of investment property and fixed assets based on several factors i.e. technical conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affected by the estimated changes of those factors (see Note 11 for carrying value of investment property and Note 12 for carrying value of fixed assets).

Impairment of goodwill

In determining whether goodwill is impaired, it is necessary to estimate the use value of the cash-producing unit where goodwill is allocated. The value in use calculation requires management to estimate the future cash flows that are expected to arise from the cash generating units that use the appropriate growth rate and the appropriate discount rate for calculating the present value. Where actual future cash flows are less than expected, impairment losses may arise.

The carrying amount of goodwill is disclosed in the statement of financial position and Note 14.

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Kas Dan Setara Kas

3. Cash And Cash Equivalent

Rincian saldo kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

Total of cash and cash equivalent consists of:

	2019 Rp	2018 Rp
Kas/Cash	467,510,400	455,500,000
Bank/Bank		
Rekening Rupiah/Rupiah Accounts		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	145,523,042,144	32,492,791,068
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,939,595,548	6,725,106,493
PT Bank Central Asia Tbk	807,279,141	446,712,161
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	460,189,423	77,269,505
PT Bank Permata Tbk	372,306,979	1,624,421,306
PT BPD Jawa Timur Tbk	241,369,161	185,013,416
Citibank Indonesia, N.A.	226,827,041	133,248,152
PT Bank Woori Saudara 1906 Tbk	14,481,000	--
PT Bank BRI Syariah Tbk	5,982,467	--
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	906,081	1,131,081
PT Bank Sinhan	--	14,481,000
Sub Jumlah Rekening Rupiah/ Sub Total Rupiah Account	161,591,978,985	41,700,174,182
Rekening US Dolar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,988,976,616	10,834,904,537
PT Bank Permata Tbk	701,062,454	3,336,652,611
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	556,956,969	645,980,982
PT Bank Central Asia Tbk	213,871,333	361,774,768
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11,812,115	12,940,510
Sub Jumlah Rekening US Dolar/ Sub Total US Dollar Account	7,472,679,487	15,192,253,408
Jumlah Bank/Total Bank	169,064,658,472	56,892,427,590
Deposito Berjangka/Time Deposit Dalam Rupiah/Rupiah Account		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	70,015,000,000	347,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	63,000,000,000	14,000,000,000
PT Bank Jabar Banten Syariah	54,500,000,000	28,000,000,000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	23,000,000,000	--
PT Bank Tabungan Negara Tbk	10,000,000,000	--
PT Bank Mandiri Tbk	10,000,000,000	--
PT Bank Syariah Mandiri Tbk	9,979,739,724	--
PT Bank Permata Tbk	--	15,500,000,000
Jumlah Deposito/Total Deposit	240,494,739,724	404,500,000,000
Jumlah Kas dan Setara Kas/ Total Cash and Cash Equivalent	410,026,908,596	461,847,927,590

Tingkat suku bunga tahunan deposito sebesar 6% - 7,75% dan 5,5% - 7,68% untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The annual interest rates of time deposits are 6% - 7.75% and 5.5% - 7.68% for the year ended on December 31, 2019 and 2018.

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Piutang Usaha

4. Account Receivables

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi/Related Parties		
PT PLN (Persero) Pusat Manajemen Proyek	34,319,423,290	7,670,104,131
PT Pertamina (Persero)	26,358,976,926	26,780,886,148
PT PLN (Persero) Sumbagteng	15,908,218,455	232,433,951
PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan II	15,693,626,962	12,357,759,561
PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan III	11,986,305,744	1,459,630,590
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	7,697,311,496	--
Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	5,656,415,480	--
PT Rekadaya ElektriKa	5,193,198,533	3,016,744,341
PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Jateng II	3,103,205,187	--
PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Nusa Tenggara (UIP XI)	3,094,195,280	--
PT Waskita Karya (Persero) Cabang Surabaya	2,781,529,063	--
PT Pertamina Hulu Mahakam	2,394,183,570	2,291,628,886
PT Survindo Dwi Putra	2,369,744,831	2,369,744,831
Pertamina Trans Kontinental	2,333,867,320	4,140,911,787
PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sumut II	2,290,940,233	1,584,010,253
PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sulut XII	2,264,832,430	--
PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sulsel XIII	2,021,902,135	--
PT PLN (Persero) Pembangkitan dan Penyaluran Kalimantan	1,881,396,925	--
PT Indonesia Power	1,791,130,790	2,407,783,703
PT Survindo Putra Pratama	1,474,389,519	1,474,389,529
PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Interkoneksi Sumatera Jawa	1,472,514,450	--
PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Maluku	1,368,805,725	--
PT Perkebunan Nusantara XI	1,292,500,000	--
PT Perkebunan Nusantara IV	1,277,859,000	--
PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Kalbar	1,266,943,500	--
PT Bukit Asam TBK	1,183,844,335	3,110,243,709
PT Pertamina EP Aset 3	1,140,800,705	--
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	1,103,623,290	--
PT PLN (Persero) Wilayah Sumut	1,041,963,994	--
Sub Jumlah Piutang Usaha Pihak Berelasi/ Total Account Receivables Related Parties	161,763,649,168	68,896,271,420
Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment loss	(6,616,485,435)	(6,040,384,926)
Piutang Usaha Pihak Berelasi - Bersih/ Account Receivables Related Parties - Net	155,147,163,733	62,855,886,494
Pihak Ketiga/Third Parties		
PT Chevron Pacific Indonesia	12,976,764,926	6,942,036,447
Saem SpA	8,635,982,692	8,624,487,742
PT IOL Indonesia	7,415,377,982	2,665,406,917
PT Astra Daihatsu Motor	6,666,904,750	--
PT Rekadaya ElektriKa Consult	5,193,198,533	3,016,744,341
PT Leon Testing and Consultancy	3,642,630,923	3,522,541,119
Cahaya Sakti	3,563,653,195	--
Lain-lain dibawah Rp2.500.000.000/ Others below Rp2,500,000,000	216,415,081,831	234,733,835,216

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp
Sub Jumlah Piutang Usaha Pihak Ketiga/ Sub Amount of Third Parties Trade Receivables	264,509,594,832	259,505,051,782
Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment loss	(76,936,687,686)	(68,051,506,772)
Jumlah Piutang Usaha Pihak Ketiga - Bersih/ Account Receivables Third Parties - Net	187,572,907,146	191,453,545,010
Jumlah Piutang Usaha - Bersih/ Total Account Receivables - Net	342,720,070,879	254,309,431,504

Saldo piutang berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Balance of account receivables based on age are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
0-30 hari	154,162,672,242	133,469,810,020	0 - 30 days
31-60 hari	75,542,107,825	46,485,390,934	31 - 60 days
61-90 hari	36,981,849,678	20,248,458,597	61 - 90 days
91-180 hari	31,124,813,709	19,547,206,581	91 - 180 days
181-365 hari	27,581,508,742	15,263,801,319	181 - 365 days
366-730 hari	16,735,645,402	17,921,441,047	366 - 730 days
Lebih dari 730 hari	84,144,646,402	75,465,214,704	More than 730 days
	426,273,244,000	328,401,323,202	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(83,553,173,121)	(74,091,891,698)	Allowance for impairment losses
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	342,720,070,879	254,309,431,504	Total Account Receivables - Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo awal	74,091,891,698	68,801,370,435	Beginning balance
Penambahan	9,461,281,423	11,027,709,515	Additions
Pemulihan	--	(5,737,188,252)	Recovery
Saldo Akhir	83,553,173,121	74,091,891,698	Ending Balance

Sebelum menyetujui penjualan kredit, Manajemen Perusahaan akan menelaah apakah calon pelanggan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dan memeriksa batas kredit yang dapat diberikan kepada pelanggan tersebut. Pelanggan diharuskan untuk melunasi piutang sebelumnya, sebelum penjualan kredit yang baru disetujui. Diperlukan otorisasi Manajemen tingkat atas untuk menyetujui penjualan kredit yang telah melewati batas kredit.

Before approving credit sales, the Company's Management will examine whether the prospective customer fulfills the requirements and checks the credit limit that can be given to the customer. The customer is required to pay off the previous debt before the sale of the new credit is approved. Top level management authorization is required to approve credit sales that have exceeded the credit line.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha tersebut.

Management believes that there is no significant concentration of risk on the trade receivables.

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Cadangan kerugian penurunan nilai ditinjau secara berkala terhadap kemungkinan debitur mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, mengalami pailit, wanprestasi atau tunggakan pembayaran.

Allowance for impairment losses is reviewed periodically against the possibility of the debtor experiencing significant financial difficulties, bankruptcy, defaults or delinquent payments.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutupi kerugian dari piutang yang tak tertagih.

Management believes that reserves for impairment losses are adequate to cover losses from uncollectible receivables.

5. Piutang Lain-lain

5. Other Receivables

a. Piutang lain-lain lancar

a. Other current receivables

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak berelasi:			Related Parties:
Kopsurindo	7,018,027,874	7,030,072,174	Kopsurindo
KSO Sucofindo Surveyor Indonesia	--	7,000,000,000	KSO Sucofindo Surveyor Indonesia
Sub Jumlah Pihak Berelasi	7,018,027,874	14,030,072,174	Sub Total Related Parties
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7,008,658,036)	(4,304,452,089)	Allowance for impairment losses
Sub Jumlah Piutang Lain-lain Lancar Pihak Berelasi	9,369,838	9,725,620,085	Sub Other Current Receivables Related Parties
Pihak ketiga:			Third Parties:
Piutang kepada ventura lain	13,296,664,743	5,890,313,102	Receivables from other venturers
Karyawan	7,174,964,420	7,443,810,122	Employees
Sub Jumlah Pihak Ketiga	20,471,629,163	13,334,123,224	Sub Total Third Parties
Cadangan kerugian penurunan	(4,739,604,175)	(7,443,810,122)	Allowance for impairment losses
Sub Jumlah Piutang Lain-lain Lancar Pihak Ketiga	15,732,024,988	5,890,313,102	Sub Other Current Receivables Third Parties

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, Piutang Kopsurindo merupakan pinjaman modal kerja Perusahaan kepada koperasi karyawan dalam rangka mendukung kegiatan operasional dan pengembangan usaha koperasi. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga.

As of December 31, 2019 and 2018, Receivables from Kopsurindo is a working capital loans to employees cooperatives in order to support operational activities and business development of cooperatives. The loan is not subject to interest.

Pada 31 Desember 2018, Piutang KSO Sucofindo - Surveyor Indonesia, merupakan piutang atas *reimbursement* beban masing-masing Induk Perusahaan ke KSO yang belum dibayarkan, berdasarkan kesepakatan pada Rapat Umum Para Pihak (RUPP) perihal Rapat Evaluasi Kinerja Triwulan II (Dua) pada tanggal 26 Juli 2018.

As of December 31, 2018, Sucofindo KSO - Surveyor Indonesia receivables, are receivables from the reimbursement of the respective Parent Company expenses to KSO that have not been paid, based on an agreement at the General Meeting of the Parties (RUPP) regarding the Second Quarter Performance Evaluation Meeting on July 26 2018.

Piutang pada ventura lain merupakan tagihan Perusahaan untuk proyek *Man Power Supply* (MPS) atas biaya yang menjadi tanggungan pemberi kerja dan lainnya.

Receivables from other venturers represent the Company's claims to the Man Power Supply (MPS) project at the expenses incurred by the employer and others.

8. Perpajakan

8. Taxation

a. Uang Muka Pajak

a. Prepaid Taxes

	2019 Rp	2018 Rp	
PPh pasal 23	11,359,493,569	16,156,526,757	<i>Income tax Article 23</i>
PPh Pasal 28A	15,781,092,844	15,781,092,844	<i>Income tax Article 28A</i>
PPh pasal 23 belum terima bukti potong	8,525,266,741	8,426,150,249	<i>Income tax Article 23 without withholding tax certificate</i>
PPN	3,357,784,538	7,230,386,570	<i>Value Added Tax (VAT)</i>
PPh pasal 4(2)	1,172,783,073	936,803,367	<i>Income tax Article 4(2)</i>
Pajak bahan bakar - kendaraan bermotor	--	550,800,000	<i>Fuel tax - motor vehicle</i>
PPh pasal 21	167,495,657	113,765,683	<i>Income tax Article 21</i>
PPh pasal 22	29,493,895	29,493,895	<i>Income tax Article 22</i>
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	40,393,410,317	49,225,019,365	Total of Prepaid Taxes

PPh Pasal 28A merupakan pajak atas lebih bayar, dimana pada tanggal 28 Desember 2018 Perusahaan telah melakukan pembetulan atas SPT Tahunan PPh Badan 2016 dikarenakan adanya tambahan kredit pajak PPh Pasal 23 yang berhasil dikumpulkan sebesar Rp15.781.092.844. Sampai dengan tanggal laporan ini, belum dilakukan pemeriksaan atas pengajuan lebih bayar ini.

Article 28A of Income Tax is a tax on overpayment, where on December 28, 2018 the Company has corrected the 2016 Annual Income Tax Return due to the addition of Article 23 Income Tax tax credit which was collected in the amount of Rp15,781,092,844. As of the report date, there has not been any examination of this overpaid application.

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2019 Rp	2018 Rp	
Perusahaan Induk			Parent Entity
PPh pasal 29	13,302,595,396	13,498,755,880	<i>Income tax - Article 29</i>
PPh pasal 21	5,479,135,027	4,958,269,092	<i>Income tax - Article 21</i>
PPh pasal 25, 26 dan final	2,058,336,833	2,239,376,261	<i>Income tax - Article 25, 26 and final</i>
PPh pasal 23	795,077,606	814,100,916	<i>Income tax - Article 23</i>
PPh pasal 22	483,051,746	227,657,579	<i>Income tax - Article 22</i>
Jumlah Utang Pajak - Entitas Induk	22,118,196,608	21,738,159,728	Total Taxes Payable - Parent Entity
Entitas Anak			Subsidiaries
PPh pasal 29	4,506,639,833	6,637,379,942	<i>Income tax - Article 29</i>
PPh pasal 21	1,333,359,682	347,141,390	<i>Income tax - Article 21</i>
Pajak bahan bakar - kendaraan bermotor	914,826,087	914,826,087	<i>Fuel tax - motor vehicle</i>
PPh pasal 23	70,297,560	21,676,921	<i>Income tax - Article 23</i>
PPh pasal 25, 26 dan final	(546,215,695)	--	<i>Income tax - Article 25, 26 and final</i>
Jumlah Utang Pajak - Entitas Anak	6,278,907,467	7,921,024,340	Total Taxes Payable - Subsidiaries
Jumlah Utang Pajak	28,397,104,075	29,659,184,068	Total Taxes Payable

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Pajak penghasilan

c. Income tax

	2019 Rp	2018 Rp	
Perusahaan Induk			Parent Entity
Pajak Kini	(49,428,738,750)	(47,905,895,250)	Current Tax
Pajak Tangguhan	318,953,602	10,047,701,689	Deferred Tax
	<u>(49,109,785,148)</u>	<u>(37,858,193,561)</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Kini	(17,845,207,797)	(14,234,598,199)	Current Tax
Pajak Tangguhan	1,158,605,321	4,551,255,069	Deferred Tax
	<u>(16,686,602,476)</u>	<u>(9,683,343,130)</u>	
Jumlah Pajak Penghasilan	<u>(65,796,387,624)</u>	<u>(47,541,536,691)</u>	Total Income Tax

d. Estimasi pajak penghasilan

d. Estimated Income Tax

	2019 Rp	2018 Rp	
Perusahaan Induk:			Parent Entity:
Laba konsolidasian sebelum taksiran pajak	228.088.407.462	183.518.521.212	Consolidated profit before estimated tax
Laba entitas anak sebelum taksiran pajak	(52.027.151.774)	(37.643.063.366)	Subsidiaries profit before estimated tax
Laba induk sebelum taksiran Pajak	<u>176.061.255.688</u>	<u>145.875.457.846</u>	Parent profit before estimated tax
Beda waktu:			Timing Difference:
Beban imbalan kerja	5.731.737.319	9.672.711.737	Employee benefits expense
Kerugian penurunan nilai piutang usaha	3.594.020.644	5.819.988.706	Impairment losses on account receivables
PKUWT	--	40.000.000.000	PKUWT
Penyusutan & amortisasi	(11.278.264.546)	(15.301.893.686)	Depreciation and amortization
Jumlah beda waktu	<u>(1.952.506.583)</u>	<u>40.190.806.757</u>	Total Timing Difference
Beda tetap:			Permanent Difference:
Beban pemasaran, umum dan administrasi	20.964.428.430	19.441.965.305	Marketing, general and administrative expenses
Beban jasa	9.425.611.358	8.317.411.877	Cost of sales
Beban diluar usaha	8.543.461.077	3.723.344.503	Other non-business income
Penyusutan atas aset revaluasi	--	(11.560.235.188)	Depreciation on asset revaluation
Pendapatan bunga dan lain-lain	(15.327.294.323)	(14.365.169.358)	Interest and other expense
Jumlah beda tetap	<u>23.606.206.542</u>	<u>5.557.317.139</u>	Total Permanent Difference
Laba kena pajak	197,714,955,647	191,623,581,742	Taxable income
Laba kena pajak dibulatkan	197,714,955,000	191,623,581,000	Taxable income (rounded off)
Taksiran pajak penghasilan	<u>49,428,738,750</u>	<u>47,905,895,250</u>	Estimated income tax
Dikurangi dengan kredit pajak:			Deducted by tax credits:
PPH pasal 23	(24,272,353,365)	(10,874,411,738)	Income tax - Article 23
PPH pasal 25	(11,853,789,989)	(23,532,727,632)	Income tax - Article 25
Kurang bayar Perusahaan Induk	<u>13,302,595,396</u>	<u>13,498,755,880</u>	Underpayment Parent Company
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Taksiran pajak penghasilan	<u>17,845,207,797</u>	<u>14,234,598,199</u>	Estimated income tax
Dikurangi dengan kredit pajak:			Deducted by tax credits:
PPH pasal 23	(2,115,180,136)	(1,444,804,214)	Income tax - Article 23
PPH pasal 25	(11,223,387,828)	(6,152,414,043)	Income tax - Article 25
Kurang bayar Perusahaan Anak	<u>4,506,639,833</u>	<u>6,637,379,942</u>	Underpayment of Subsidiaries

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 diatas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dapat sama atau berubah.

The calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2019 above is a provisional calculation made for accounting purposes and when the Company submits its Annual Tax Return (SPT) can be the same or changed.

Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

The tax administration may determine or amend the tax liability within 5 (five) years from the date the tax becomes due.

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

	2018	Diakui sebagai manfaat /(beban) tahun berjalan/ Recognized as benefit/(expense) for the period	Diakui sebagai Penghasilan komprehensif lainnya/ Recognized as other comprehensive income	2019	
Perusahaan Induk					Parent Entity
Cadangan penurunan nilai					<i>Allowance for impairment loss</i>
Piutang usaha	14,340,364,750	1,106,589,810	--	15,446,954,560	<i>Account receivable</i>
Piutang lain-lain	1,757,486,294	(2,979,326)	--	1,754,506,968	<i>other account receivable</i>
Penyusutan dan amortisasi	(7,988,231,218)	(2,327,640,000)	--	(10,315,871,218)	<i>Depreciation and amortization</i>
Imbalan paska kerja	14,610,469,598	1,542,983,118	(306,843,418)	15,846,609,298	<i>Employee benefit liabilities</i>
PKUWT	10,000,000,000	--	--	10,000,000,000	<i>PKUWT</i>
Sub jumlah induk	32,720,089,424	318,953,602	(306,843,418)	32,732,199,608	Sub total parent
Entitas Anak - SCCI					Subsidiaries - SCCI
Cadangan penurunan nilai					<i>Allowance for impairment loss</i>
Piutang usaha	3,475,842,110	591,815,193	--	4,067,657,303	<i>Account receivable</i>
Penyusutan dan amortisasi	485,884,764	(349,311,918)	--	136,572,846	<i>Employee benefit liabilities</i>
Imbalan paska kerja	141,992,570	(19,002,664)	95,326,584	218,316,490	<i>Depreciation and amortization</i>
Kompensasi	3,749,999,999	(125,000,000)	--	3,624,999,999	<i>Compensation</i>
Sub jumlah SCCI	7,853,719,443	98,500,611	95,326,584	8,047,546,638	Sub total parent
Entitas Anak - STI					Subsidiaries - STI
Cadangan penurunan nilai					<i>Allowance for impairment loss</i>
Piutang usaha	1,373,681,416	--	--	1,373,681,416	<i>Account receivable</i>
Piutang lain-lain	341,936,982	(34,378,398)	--	307,558,584	<i>Other account receivable</i>
Rugi fiscal	2,058,031,502	1,094,483,108	--	3,152,514,610	<i>Fiscal losses</i>
Sub jumlah STI	3,773,649,900	1,060,104,710	--	4,833,754,610	Sub total parent
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian	44,347,458,767	1,477,558,923	(211,516,834)	45,613,500,856	Total consolidated deferred tax assets

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Diakui sebagai manfaat /(beban) tahun berjalan/ <i>Recognized as benefit/(expense) for the period</i>	Diakui sebagai Penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Recognized as other comprehensive income</i>	2018	
Perusahaan Induk/					Parent Entity:
Cadangan penurunan nilai					<i>Allowance for impairment loss</i>
Piutang usaha	13,546,537,467	793,827,283	--	14,340,364,750	<i>Account receivable</i>
Piutang lain-lain	1,096,316,402	661,169,892	--	1,757,486,294	<i>Account receivable</i>
Penyusutan dan amortisasi	(4,162,757,797)	(3,825,473,421)	--	(7,988,231,218)	<i>Depreciation and amortization</i>
Imbalan paska kerja	12,651,540,193	2,418,177,935	(459,248,530)	14,610,469,598	<i>Employee benefit liabilities</i>
PKUWT	--	10,000,000,000	--	10,000,000,000	<i>PKUWT</i>
Sub jumlah induk	23,131,636,265	10,047,701,689	(459,248,530)	32,720,089,424	Sub total parent
Entitas Anak - SCCI					Subsidiaries - SCCI
Cadangan penurunan nilai					<i>Allowance for impairment loss</i>
Piutang usaha	2,947,039,078	528,803,032	--	3,475,842,110	<i>Account receivable</i>
Penyusutan dan amortisasi	510,652,959	(24,768,195)	--	485,884,764	<i>Depreciation and amortization</i>
Imbalan paska kerja	814,002,036	(604,938,943)	(67,070,522)	141,992,570	<i>Employee benefit liabilities</i>
Kompensasi	267,403,569	3,482,596,430	--	3,749,999,999	<i>Compensation</i>
Sub jumlah SCCI	4,539,097,642	3,381,692,324	(67,070,522)	7,853,719,443	Sub total SCCI
Entitas Anak - STI					Subsidiaries - STI
Cadangan penurunan nilai					<i>Allowance for impairment loss</i>
Piutang usaha	1,373,681,416	--	--	1,373,681,416	<i>Account receivable</i>
Piutang lain-lain	307,558,584	--	--	307,558,584	<i>Other account receivable</i>
Persediaan	34,378,396	--	--	34,378,396	<i>Inventory</i>
Rugi fiskal	888,468,757	1,169,562,745	--	2,058,031,502	<i>Fiscal losses</i>
Sub jumlah STI	2,604,087,153	1,169,562,745	--	3,773,649,898	Sub total STI
Jumlah aset pajak tanggungan konsolidasian	30,274,821,060	14,598,956,758	(526,319,052)	44,347,458,765	Total consolidated deferred tax assets

f. Pengampunan pajak

Perusahaan telah mengikuti program pengampunan pajak sesuai Undang-undang No. 11 tahun 2016 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2016. Perusahaan telah menerima tanda terima surat pengakuan harta dengan No.09300001030 tanggal 29 Desember 2016. Kantor pajak telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-13/PP/WPJ.19/2017 tanggal 12 Januari 2017.

f. Tax amnesty

The Company has been following the Tax Amnesty program in accordance with Law No. 11 year 2016 issued on July 1, 2016. The Company has received an asset acknowledgement letter No.09300001030 dated December 29, 2016. The tax office has issued Tax Remuneration Letter (SKPP) No.KET-13/PP/WPJ.19/2017 dated January 12, 2017.

9. Pendapatan Akan Diterima

Pendapatan akan diterima merupakan pendapatan yang diakui pada akhir periode atas tahapan jasa yang telah selesai diserahkan namun belum dapat ditagihkan. Saldo pendapatan diterima dimuka pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri atas:

9. Accrued Revenues

Accrued revenues are income recognized at the end of the period for the service stage that has been completed but has not yet been billed. Income balance received in advance on December 31, 2019 and 2018 consist of:

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp
PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sumatera Bagian Tengah	18,012,133,313	5,982,386,166
PT Chevron Pacific Indonesia	16,256,840,982	19,319,506,919
PT PLN Unit Induk Pembangunan III (Persero)	11,951,006,157	5,195,836,600
PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Jawa Bagian Tengah II	7,765,450,731	6,862,480,433
PT Pertamina Hulu Mahakam	5,482,362,841	1,876,197,825
PT PLN (Persero) Pusat Manajemen Proyek	4,150,000,000	2,884,372,878
PT PLN (Persero) UPPJ Jambi	4,112,651,010	--
PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Bagian Selatan XII	4,055,028,800	--
PT Eni Muara Bakau	3,273,949,711	--
PT Pertamina (Persero)	3,055,250,000	9,447,321,695
KMI TOFD & PAUT with AUBT	2,324,003,954	--
PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Interkoneksi Sumatera Jawa	2,136,165,955	5,959,612,750
PT Angkasa Pura I (Persero)	--	5,824,125,504
PT Saipem	--	3,716,956,002
PT LEN Telekomunikasi Indonesia	--	3,268,266,649
PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan XIV	--	7,097,201,600
PT Cipta Strada	--	2,882,921,736
PT PLN (Persero)	--	2,856,015,744
Lain-lain (kurang dari Rp2 milyar)/ Others (less than Rp2 billion)	34,791,093,556	30,577,405,243
Jumlah Pendapatan Akan Diterima/ Total Accrued Revenues	117,365,937,010	113,750,607,744

10. Investasi Pada Ventura Bersama

10. Investment In Joint Ventures

Investasi pada Ventura Bersama pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing berjumlah Rp46.801.454.119 dan Rp20.771.400.628 merupakan investasi yang terbagi atas:

Investment in Joint Ventures as of December 31, 2019 and 2018 are Rp46,801,454,119 and Rp20,771,400,628 respectively consists of:

2019							
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian/ Adjustment	Bagian Laba Neto Tahun Berjalan/ Equity in Net Profit for the Year	Setoran Laba dan Bukti Potong PPh 23/ Profit Sharing and Withholding Tax 23	Saldo Akhir/ Ending Balance	
KSO SCISI PSI	Jakarta	50	18,719,433,673	(5,989,252,182)	180,466,271,277	(154,498,694,306)	38,697,758,462
KSO SCISI Kontainer	Jakarta	50	-	5,989,252,182	-	-	5,989,252,182
KSO Banyu Urip	Jakarta	55	746,166,135	-	55,837,340	-	802,003,475
KSO Design Review Konsultan	Jakarta	-	190,360,820	-	(190,360,820)	-	-
KSO STI (Entitas Anak)	Jakarta	-	1,115,440,000	-	197,000,000	-	1,312,440,000
			20,771,400,628	-	180,528,747,797	(154,498,694,306)	46,801,454,119
2018							
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian/ Adjustment	Bagian Laba Neto Tahun Berjalan/ Equity in Net Profit for the Year	Setoran Laba dan Bukti Potong PPh 23/ Profit Sharing and Withholding Tax 23	Saldo Akhir/ Ending Balance	
KSO SCISI PSI	Jakarta	50	42,812,634,800	-	174,549,581,379	(198,642,782,506)	18,719,433,673
KSO SCISI Kontainer	Jakarta	50	-	-	-	-	-
KSO Banyu Urip	Jakarta	55	746,166,135	-	-	-	746,166,135
KSO Design Review Konsultan	Jakarta	-	190,360,820	-	-	-	190,360,820
KSO STI (Entitas Anak)	Jakarta	-	1,115,440,000	-	-	-	1,115,440,000
			44,864,601,755	-	174,549,581,379	(198,642,782,506)	20,771,400,628

KSO SCISI PSI

Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama operasi tanggal 7 November 2002 dengan PT Sucofindo (Persero) dalam Pelaksanaan Kegiatan Verifikasi dan Penelusuran Teknis Barang Impor (PVTI) dalam lingkup Fasilitas Industri dan Perdagangan.

Para pihak telah bersepakat tentang kewajiban penyediaan modal kerja dan hak pembagian saldo proyek dari pekerjaan ini sebagai berikut:

PT Surveyor Indonesia (Persero)	
PT Sucofindo (Persero)	

Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan mendapatkan bagi hasil dari KSO SCISI PSI masing-masing sebesar Rp180.528.747.797 dan Rp174.549.571.379.

KSO SCISI Kontainer

Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama operasi tanggal 17 Oktober 2016 dengan PT Sucofindo (Persero) untuk pekerjaan Survey Kondisi Petikemas di Gate Out dan pemeriksaan Petikemas kosong di Depo Petikemas Berbasis Teknologi Informasi di seluruh wilayah Indonesia. KSO tersebut masih dalam tahap pengembangan.

Para pihak telah bersepakat tentang kewajiban penyediaan modal kerja dan hak pembagian saldo proyek dari pekerjaan ini sebagai berikut:

PT Surveyor Indonesia (Persero)	
PT Sucofindo (Persero)	

Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan belum mencatat bagi hasil, dikarenakan KSO tersebut masih dalam tahap pengembangan.

KSO Banyu Urip

Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama operasi tanggal 1 November 2011 dengan PT Sucofindo (Persero) untuk pekerjaan Domestic Content Verification And Monitoring Services, Nilai kontrak untuk pekerjaan ini adalah sebesar USD 3,255,000.

Para pihak telah bersepakat tentang kewajiban penyediaan modal kerja dan hak pembagian saldo proyek dari pekerjaan ini sebagai berikut:

PT Surveyor Indonesia (Persero)	
PT Sucofindo (Persero)	

KSO SCISI PSI

The Company entered into a joint operation agreement dated November 7, 2002 with PT Sucofindo (Persero) for Implementation Verification and Technical Inquiry of Imported Goods within the scope of Industrial and Trade Facilities.

The parties have agreed on the obligation to provide working capital and the right to distribute the profit sharing from this agreement as follows:

	<u>Porsi/Portion</u>
	50%
	50%

In 2019 and 2018, the Company received profit sharing from KSO SCISI PSI amount of to Rp180,528,747,797 and Rp174,549,571,379, respectively.

KSO SCISI Kontainer

The Company entered into a joint operation agreement dated October 17, 2016 with PT Sucofindo (Persero) for Petikemas Condition Survey at Gate Out and inspection of empty Petikemas using information technology based for Petikemas in all of Indonesian territory. The KSO is still in the development phase.

The parties have agreed on the obligation to provide working capital and the right to distribute the profit sharing from this agreement as follows:

	<u>Porsi/Portion</u>
	50%
	50%

In 2019 and 2018, the Company has not recorded any profit sharing since the KSO is still under development phase.

KSO Banyu Urip

The company entered into a joint operation agreement dated November 1, 2011 with PT Sucofindo (Persero) for Domestic Content Verification and Monitoring Services. The contract value for this work is USD 3,255,000.

The parties have agreed on the obligation to provide working capital and the right to distribute the profit sharing from this agreement as follows:

	<u>Porsi/Portion</u>
	55%
	45%

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Atas proyek tersebut, pembentukan KSO Banyu Urip bersifat untuk memenuhi persyaratan administrasi dari pihak pemberi kerja. Adapun atas pelaksanaan pekerjaan tersebut dilakukan oleh masing-masing peserta KSO.

For this project, KSOO Banyu Urip purpose is to meet the administrative requirements of the employers. Implementation of the work is carried out by each KSO participant.

11. Properti Investasi

11. Investment Property

	Saldo 1 Januari 2019/ Balance January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember 2019/ Balance December 31, 2019
Bangunan/Buildings					
Biaya Perolehan/ Carrying value	85,191,943,767	497,100,000	--	--	85,689,043,767
Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	6,924,660,653	227,757,210	--	--	7,152,417,863
Nilai Buku/Book Value	78,267,283,114				78,536,625,904
	Saldo 1 Januari 2018/ Balance January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ *) Reclassification	Saldo 31 Desember 2018/ Balance December 31, 2018
Bangunan/Buildings					
Biaya Perolehan/ Carrying value	--	--	--	85,191,943,767	85,191,943,767
Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	--	--	--	6,924,660,653	6,924,660,653
Nilai Buku/Book Value	--				78,267,283,114

*) Reklasifikasi, lihat Catatan 33

*) Reclassified, see Note 33

Manajemen berpendapat tidak terdapat perubahan yang signifikan dalam nilai wajar aset properti investasi per 31 Desember 2019 sejak tanggal perolehannya.

Management believes there are no significant changes in the fair value of investment property as of December 31, 2019 since acquisition date.

12. Aset Tetap

12. Fixed Assets

	Saldo 1 Januari 2019/ Balance January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember 2019/ Balance December 31, 2019
Nilai Revaluasi/ Revaluation value					
Bangunan/Buildings	295,747,950,915	2,778,804,185	--	(18,814,810,343)	279,711,944,757
Harga perolehan/ Acquisition Cost					
Tanah/Land	19,929,265,097	23,651,604,401	--	19,183,006,158	62,763,875,656
Peralatan operasi & laboratorium/ Operating and laboratory equipment	242,922,117,968	37,644,534,909	--	--	280,566,652,877

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo 1 Januari 2019/ <i>Balance</i> <i>January 1, 2019</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo 31 Desember 2019/ <i>Balance</i> <i>December 31, 2019</i>
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	578,869,134	2,214,081,505	--	--	2,792,950,639
Peralatan & perabot kantor/ <i>Equipment and office furniture</i>	56,167,298,899	9,642,439,464	--	--	65,809,738,363
	615,345,502,013	75,931,464,464	--	368,195,815	691,645,162,292
Aset dalam pembangunan/ <i>Asset in construction</i>	1,155,000,000	--	--	(368,195,815)	786,804,185
	616,500,502,013	75,931,464,464	--	--	692,431,966,477
Akumulasi penyusutan/ <i>Accumulated depreciation</i>					
Bangunan/ <i>Buildings</i>	25,484,445,164	9,998,535,253	--	--	35,482,980,417
Peralatan operasi & laboratorium/ <i>Operating and laboratory equipment</i>	126,780,813,219	29,750,732,503	--	--	156,531,545,722
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	542,261,926	548,323,421	--	--	1,090,585,347
Peralatan & perabot kantor/ <i>Equipment and office furniture</i>	44,666,916,390	4,215,046,822	--	--	48,881,963,212
	197,474,436,699	44,512,637,999	--	--	241,987,074,698
Nilai Buku/<i>Book Value</i>	419,026,065,314				450,444,891,779
	Saldo				Saldo
	1 Januari 2018/ <i>Balance</i> <i>January 1, 2018</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ *) <i>Reclassification</i>	31 Desember 2018/ <i>Balance</i> <i>December 31, 2018</i>
Nilai Revaluasi <i>Revaluation value</i>					
Bangunan/ <i>Buildings</i>	338,686,519,740	48,307,636,539	--	(91,246,205,364)	295,747,950,915
Harga perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>					
Tanah/ <i>Land</i>	5,180,373,500	8,694,630,000	--	6,054,261,597	19,929,265,097
Peralatan operasi & laboratorium/ <i>Operating and laboratory equipment</i>	183,490,759,614	59,996,452,048	(653,260,034)	88,166,340	242,922,117,968
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	1,113,865,684	--	(534,996,550)	--	578,869,134
Peralatan & perabot kantor/ <i>Equipment and office furniture</i>	50,412,460,678	6,321,804,396	(478,799,835)	(88,166,340)	56,167,298,899
	578,883,979,216	123,320,522,983	(1,667,056,419)	(85,191,943,767)	615,345,502,013
Aset dalam pembangunan/ <i>Asset in construction</i>	--	1,155,000,000	--	--	1,155,000,000
	578,883,979,216	124,475,522,983	(1,667,056,419)	(85,191,943,767)	616,500,502,013
Akumulasi penyusutan/ <i>Accumulated depreciation</i>					
Bangunan/ <i>Buildings</i>	21,088,867,733	11,320,238,084	--	(6,924,660,653)	25,484,445,164
Peralatan operasi & laboratorium/ <i>Operating and laboratory equipment</i>	104,615,829,495	22,806,662,232	(653,260,033)	11,581,525	126,780,813,219

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo 1 Januari 2018/ <i>Balance</i> <i>January 1, 2018</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ *) <i>Reclassification</i>	Saldo 31 Desember 2018/ <i>Balance</i> <i>December 31, 2018</i>
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	836,972,655	83,682,036	(378,392,765)	--	542,261,926
Peralatan & perabot kantoor/ <i>Equipment and office furniture</i>	41,173,825,917	3,983,471,833	(478,799,835)	(11,581,525)	44,666,916,390
	167,715,495,800	38,194,054,185	(1,510,452,633)	(6,924,660,653)	197,474,436,699
Nilai Buku/Book Value	411,168,483,416				419,026,065,314

*) Reklasifikasi, lihat Catatan 33

*) *Reclassified, see Note 33*

Penambahan aset tetap tanah pada tahun 2019, merupakan pembelian tanah yang akan dipergunakan sebagai kantor pada cabang Surabaya yang berlokasi Jl. Raya Margorejo Indah Blok A No.503, Margorejo, Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur dengan luas 962 M² dan Balikpapan yang berlokasi di Jl. ARS Muhammad No.04 Rt.43, Klandasan Ulu, Balikpapan Kota, Balikpapan Selatan, Kalimantan Timur dengan luas 930 M², sedangkan sisanya merupakan reklasifikasi, karena adanya pemisahan tanah dan bangunan.

Addition of land fixed assets in 2019 is the purchase of land that will be used as an office in the Surabaya branch, located Jl. Raya Margorejo Indah Blok A No.503, Margorejo, Wonocolo, Surabaya, East Java with an area of 962 M² and Balikpapan which is located on Jl. ARS Muhammad No.04 Rt.43, Klandasan Ulu, Balikpapan Kota, South Balikpapan, East Kalimantan with an area of 930 M², while the rest are reclassifications, due to the separation of land and buildings.

Penambahan aset tetap bangunan pada tahun 2019, merupakan pembelian bangunan yang dipergunakan sebagai Laboratorium Minba dengan alamat Komplek Pergudangan Olympic Jl. Cahaya Raya Citeureup Kav.H-10 No.5-6, Sentul, Bogor, Jawa Barat, seluas 616 M², kantor pada cabang Balikpapan Jl. ARS Muhammad No.04 Rt.43, Klandasan Ulu, Balikpapan Kota, Balikpapan Selatan, Kalimantan Timur dengan luas 166 M² dan Medan yang berlokasi di Jl. Sunggal No.197, Tanjung Rejo, Medan, Sumatera Utara dengan luas 276 M², sedangkan sisanya merupakan reklasifikasi, karena adanya pemisahan tanah dan bangunan.

The addition of fixed assets building in 2019, is the purchase of buildings that are used as offices in Minba Laboratorium with address Olympic Warehouse Jl. Cahaya Raya Citeureup Kav.H-10 No.5-6, Sentul, Bogor, Jawa Barat with an area of 616 M², the Balikpapan branch Jl. ARS Muhammad No.04 Rt.43, Klandasan Ulu, Balikpapan Kota, South Balikpapan, East Kalimantan with an area of 166 M² and Medan, located on Jl. Sunggal No.197, Tanjung Rejo, Medan, North Sumatra with an area of 276 M², while the rest is reclassification, due to the separation of land and buildings.

Aset tetap tanah dan bangunan atas entitas anak PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia, telah dilakukan penilaian atas nilai tanah dan bangunan melalui KJPP Pung's Zulkarnaen & Rekan dengan nomor laporan 288/LP/KJPP.PSZ.BJM/VIII/2018.

Fixed assets of land and buildings for the subsidiary of PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia, have been assessed for the value of land and buildings through KJPP Pung's Zulkarnaen & Rekan with report number 288/LP/KJPP.PSZ.BJM/VIII/2018.

Pada tahun 2015, Perusahaan telah melakukan penilaian kembali aset tetap bangunan untuk tujuan perpajakan dan akuntansi yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15

In 2015, the Company has revalued its property and equipment for tax purposes and accounting performed by an independent external appraiser pursuant to Regulation of the Minister of Finance (PMK) No. 191/PMK.010/2015 dated October 15, 2015, as amended by PMK No. 233 / PMK.03 / 2015

Oktober 2015, sebagaimana telah diubah dengan PMK No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015. Nilai wajar bangunan dihitung menggunakan pendekatan pasar dengan metode perbandingan pasar dan proyeksi jual dan pendekatan pendapatan dengan metode arus kas terdiskonto. Untuk estimasi sisa umur ekonomis bangunan yang di revaluasi tersebut, penilaian dilakukan oleh KJPP Tri, Santi dan Rekan pada tanggal 3 Februari 2017. Berikut ini asumsi-asumsi yang dipakai oleh penilai dalam menghitung nilai wajar atas bangunan:

Tingkat diskonto	12,15%
Sisa umur manfaat bangunan	40 tahun

Penyusutan atas aset tetap Perusahaan tahun 2019 dan 2018 telah dibukukan dalam laporan laba rugi masing-masing sebesar Rp44.512.637.999 dan Rp38.194.054.185. Dari beban penyusutan tersebut, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing Rp33.216.774.498 dan Rp26.876.972.620 dibebankan ke beban pokok usaha jasa, serta Rp11.295.863.501 dan Rp11.317.081.565 dibebankan ke beban pemasaran, umum dan administrasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan penyusutan dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkannya diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

dated December 21, 2015. The fair value of buildings is calculated using market approaches by market comparison method and projected selling and revenue approaches with discounted cash flow method. To estimate the remaining useful life of the revalued buildings, the valuation was performed by KJPP Tri, Santi and Partners on February 3, 2017. The following assumptions used by the assessors in calculating the fair value of buildings:

	Discount rate
	The remaining useful life of the building

Depreciation on the Company's fixed assets of 2019 and 2018 has been recorded in the statements of income amounted to Rp44,512,637,999 and Rp38,194,054,185, respectively. Of the depreciation expense, on the date December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp33,216,774,498 and Rp26,876,972,620, respectively, are charged to cost of services, and Rp11,295,863,501 Rp11,317,081,565 are charged to marketing, general and administrative expenses.

Management believes that there is no significant difference between the fair value of fixed assets and their carrying value.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and depreciation are excluded from the financial statements and the resulting gains or losses are recognized in the current year statement of profit or loss.

13. Jaminan

13. Deposits

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Sewa kendaraan	17,878,075,000	16,425,070,000	Rent vehicles
Listrik dan telepon	283,999,364	259,744,364	Electric and telephone
Sewa kantor	254,318,740	132,083,697	Rent office
Bank garansi	67,513,173	44,860,804	Bank guarantee
Asuransi/kesehatan karyawan	30,800,000	14,000,000	Insurance/employee health
Lain-lain	3,078,351,058	2,226,445,982	Others
	<u>21,593,057,335</u>	<u>19,102,204,847</u>	
Penurunan nilai jaminan	(924,368,057)	(924,368,057)	Impairment losses deposits
Jumlah Jaminan	<u>20,668,689,278</u>	<u>18,177,836,790</u>	Total Deposits

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uang jaminan sewa kendaraan merupakan uang jaminan atas sewa kendaraan operasional yang dibayarkan oleh Perusahaan kepada Koperasi Karyawan PT Surveyor Indonesia (Kopsurindo).

Vehicle rental guarantee is a security deposit for operational vehicle rental paid by the Company to the PT Surveyor Indonesia Employee Cooperative (Kopsurindo).

14. Goodwill

14. Goodwill

	2019				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i> Rp	Penambahan/ <i>Additions</i> Rp	Pengurangan/ <i>Deduction</i> Rp	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i> Rp	
Biaya Perolehan Akumulasi	4,892,351,865	--	--	4,892,351,865	Acquisition Cost Accumulated
Penurunan Nilai	--	--	--	--	Impairment
Nilai Tercatat	4,892,351,865	--	--	4,892,351,865	Carrying Value
	2018				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i> Rp	Penambahan/ <i>Additions</i> Rp	Pengurangan/ <i>Deduction</i> Rp	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i> Rp	
Biaya Perolehan Akumulasi	4,892,351,865	--	--	4,892,351,865	Acquisition Cost Accumulated
Penurunan Nilai	--	--	--	--	Impairment
Nilai Tercatat	4,892,351,865	--	--	4,892,351,865	Carrying Value

Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The fair values of the assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

Entitas Pengakuisisi/ <i>Acquirer Entity</i>	Perolehan Saham pada/ <i>Share Acquisition in</i>	Tahun Perolehan/ <i>Year of Acquisition</i>	Nilai Bersih/ <i>Net Value</i>	
			2019	2018
PT Surveyor Indonesia (Persero)	PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia (SCCI)	2011	2,544,027,851	2,544,027,851
PT Surveyor Indonesia (Persero)	PT Synerga Tata International (STI)	2013	2,348,324,014	2,348,324,014
Jumlah/ Total			4,892,351,865	4,892,351,865

Akuisisi PT SCCI

Pada tanggal 23 Februari 2011 Perusahaan dan CCI Holding Limited, Australia menandatangani perjanjian pembelian 50% kepemilikan PT SCCI dengan harga perolehan sebesar Rp7.000.000.000 sehingga total kepemilikan Saham Perusahaan menjadi 100%. Perubahan terakhir pada tanggal 29 Februari 2012, Perusahaan memutuskan menjual kepemilikan saham sebesar 1%, dengan nilai jual Rp160.000.000 sehingga saat ini kepemilikan saham Perusahaan atas PT SCCI adalah sebesar 99%.

Acquisition of PT SCCI

On February 23, 2011, Company and CCI Holding Limited, Australia entered into agreement to purchase 50% ownership in PT SCCI amounting to Rp7,000,000,000 hence the total ownership of the Company was 100%. However, on the latest amendment, the Company decided in February 29, 2012 to sell 1% of its ownership amounting to Rp160,000,000 and the ownership of the Company in PT SCCI to date is 99%.

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The fair values of the assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

	<u>Rp</u>	
Kas dan Setara Kas	4,504,342,708	Cash and Cash Equivalents
Piutang usaha - bersih	7,189,851,483	Account receivables - net
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	1,374,233,847	Advances and Prepaid Expense
Jaminan	20,872,500	Deposits
Aset Tetap	1,219,433,153	Fixed assets
Beban ditangguhkan	196,697,932	Deferred cost
Aset Pajak Tangguhan	1,669,009,756	Deferred tax asset
Beban Akrua	(2,634,626,528)	Accrued Expenses
Liabilitas Lainnya	(2,679,300,461)	Other Liabilities
Kewajiban Imbalan Kerja	(949,625,290)	Employee benefits liabilities
Nilai Wajar Aset Teridentifikasi	9,910,889,100	Fair Value of Identifiable Asset
Pembayaran Dividen	(1,018,899,648)	Divident payment
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	8,891,989,452	Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Nilai Aset yang dialihkan (50%)	(4,445,994,726)	Asset transferred (50%)
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	7,000,000,000	Fair Value of Consideration Transferred
Goodwill sebelum pengalihan 1% saham	2,554,005,274	Goodwill before transferred 1% share
Jumlah Aset dialihkan ke pihak lain (1%)	150,022,577	Asset transferred to other party (1%)
Jumlah Penerimaan atas Aset yang dialihkan	(160,000,000)	Total receipt from transferred asset
Penyesuaian Goodwill	(9,977,423)	Goodwill adjustment
Goodwill	2,544,027,851	Goodwill

Akuisisi PT STI

Pada tanggal 11 Februari 2013 Perusahaan melakukan pembelian saham atas nama perorangan sebesar 60% kepemilikan PT STI dengan harga perolehan sebesar Rp1.527.780.000.

Acquisition of PT STI

On February 11, 2013, the Company purchased 60% personal ownership in PT STI amounting to Rp1,527,780,000.

Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The fair values of the assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

	<u>Rp</u>	
Kas dan Setara Kas	266,641,898	Cash and Cash Equivalents
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	2,104,067,719	Advances and Prepaid Expense
Piutang Lain - lain	25,800	Other Receivables - Related Parties
Aset Tetap	50,995,967	Fixed Assets
Pendapatan akan diterima	1,582,000,000	Accrued Revenue
Beban Ditangguhkan	2,388,629,287	Other Liabilities
Jaminan	99,583,440	Deposits
Beban Akrua	(746,975,985)	Accrued Expenses
Liabilitas Lainnya	(6,112,600,465)	Other Liabilities
Utang Bank	(1,000,000,000)	Long term borrowing
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	(1,367,632,339)	Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Nilai Aset yang dialihkan (60%)	(820,544,014)	Asset transferred (60%)
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	1,527,780,000	Fair Value of Consideration Transferred
Goodwill	2,348,324,014	Goodwill

15. Aset Tidak Lancar Lainnya

15. Other Non-Current Assets

	2019 Rp	2018 Rp	
Nilai Perolehan			Acquisition Cost
Biaya renovasi gedung	50,667,145,936	41,998,522,895	Building renovation cost
Perangkat lunak komputer dan jaringan	40,045,436,512	38,010,502,831	Computer and network software
Biaya sertifikat	732,032,000	732,032,000	Certificate Cost
Lain-lain	9,769,935,305	4,589,561,804	Others
	101,214,549,753	85,330,619,530	
Amortisasi			Amortization
Biaya renovasi gedung	(31,539,963,309)	(26,139,774,912)	Building renovation cost
Perangkat lunak komputer dan jaringan	(36,202,943,590)	(35,194,994,571)	Computer and network software
Biaya sertifikat	(532,831,994)	(518,431,994)	Certificate Cost
Lain-lain	(4,801,020,226)	(4,587,161,816)	Others
	(73,076,759,119)	(66,440,363,293)	
Jumlah Aset Tidak Lancar Lainnya	28,137,790,634	18,890,256,237	Total Other Non-Current Assets

Aset tidak lancar lainnya merupakan saldo bersih dari total pengeluaran Perusahaan yang bermanfaat dimasa depan dan tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset tetap.

Other non-current asset is the net balance of the total expenditure of the Company that are useful in the future and can not be classified as fixed assets.

16. Utang Usaha

16. Account Payables

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak berelasi/Related parties :		
Kopisurindo Niaga Utama	2,650,459,677	335,276,537
SGS S.A	281,084,206	365,774,729
Kopisurindo	--	176,874,910
Sub jumlah pihak berelasi/Sub total related parties	2,931,543,883	877,926,176
Pihak ketiga/Third parties :		
PT Petro Perkasa Indonesia	6,151,232,000	6,151,232,000
PT Sarbi Moerhani Lestari	3,892,634,000	3,840,204,000
PT Unitama Analitika Perkasa	3,250,000,000	--
PT Taming Raya Abadi	2,505,222,530	891,636,100
PT DKSH Indonesia	2,311,512,735	--
PT Byte Geo Solusi	2,136,886,810	1,932,999,999
Hiswara Bunjamin & Tandjung	1,771,527,826	--
PT Bogorindo Cemerlang	1,176,875,000	--
PT Spektra Dinamika	1,024,100,000	1,369,011,000
PT Omic Consulting Services Indonesia	893,997,934	587,269,191
PT Magna Sardo	878,000,000	847,100,000
Russindo Expertiza Inspekciya	703,640,000	--
PT Thermalindo Sarana Laboratoria	576,471,000	--
CV Surya Teknologi Sentosa	565,575,672	--
PT Tritunggal Auto Sejati	526,906,000	499,228,333
CV Rubikon	519,988,000	300,585,600
PT Kencana Mulya Lestari	490,929,949	490,929,949

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp
PT Pradana Aircistem Ciptana	482,650,000	--
PT Javas Karya Tinggi	465,500,000	--
Lain-lain (dibawah Rp450 juta)/Others (below Rp450 million)	5,076,437,997	41,347,682,290
Sub jumlah pihak ketiga/Sub total third parties	35,400,087,453	58,257,878,462
Jumlah Utang Usaha/Total Account Payables	38,331,631,336	59,135,804,638

17. Beban Yang Masih Harus Dibayar

17. Accrued Expenses

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban jasa produksi dan pesangon	137,226,660,342	109,427,967,118	Production services and severance expenses
Beban kerjasama/konsultasi	116,366,544,687	111,196,732,206	Cooperation/consultant expenses
Beban fasilitas kerja	24,724,345,016	28,643,324,461	Work facility expenses
Beban gaji dan tunjangan	8,534,707,710	9,973,934,284	Salary and allowance expenses
Jumlah Beban Yang Masih Harus Dibayar	286,852,257,755	259,241,958,069	Total Accrued Expenses

18. Pendapatan Diterima di Muka

18. Unearned Revenue

	2019 Rp	2018 Rp	
Penerimaan yang belum teridentifikasi	5,888,118,963	4,903,069,919	Unidentified receipt
Uang muka pelanggan	1,076,802,281	1,042,326,408	Customer advance
Pendapatan diterima dimuka - operasi	390,000,000	296,138,667	Unearned revenue - operation
Jumlah Pendapatan Diterima di Muka	7,354,921,244	6,241,534,994	Total Unearned Revenue

19. Utang Jangka Pendek Lainnya

19. Other Current Liabilities

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak Berelasi			Related Party
PT Rizki Anugrah Pratama	2,500,000,000	--	PT Rizki Anugrah Pratama
Pihak Ketiga			Third Parties
Utang non usaha	7,341,273,455	--	Non trade payable
Tantiem	7,103,027,568	6,906,389,033	Remuneration
Iuran dana pensiun/astek	1,555,310,654	928,586,300	Contributions of pension funds
Alokasi dana PKBL	827,937,744	827,937,744	PKBL capital allocation
Hutang kepada ventura lain	4,100,000	4,100,000	Payable to other ventures
Lain-lain	276,826,919	7,150,940	Others
Jumlah Utang Jangka Pendek Lain	19,608,476,340	8,674,164,017	Total Other Current Liabilities

Utang non usaha merupakan saldo utang milik Entitas Anak yaitu PT Synerga Tata Internasional.

Others current liabilities are mostly the balances of payables belonging to subsidiary PT Synerga Tata Internasional.

20. Utang Afiliasi

20. Affiliated Payable

Utang afiliasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp10.343.255.468 dan Rp10.343.255.468 merupakan biaya Pre-Shipment Inspection (PSI) yang dilaksanakan oleh SGS. SA yang telah berakhir pada bulan Maret 1997. Penyelesaian terhadap piutang antara Perusahaan dengan SGS. SA terkait dengan tuntutan SGS. SA kepada Perusahaan.

Affiliates payable as of December 31, 2019 and 2018 respectively amounted to Rp10,343,255,468 and Rp10,343,255,468 are the cost of Pre-Shipment Inspection (PSI) conducted by SGS. SA, which already expired in March 1997. The settlement of receivable between the Company and SGS. SA related to SGS. SA's demands to the Company.

21. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

21. Employee Benefit Liabilities

Perusahaan membentuk liabilitas imbalan pasca kerja didasarkan pada perhitungan yang dilakukan oleh aktuaria independen yaitu PT Bestama Aktuaria dalam laporan No. 18009/SI/EP/01/2019 tanggal 07 Januari 2018 untuk Perusahaan Induk sedangkan Entitas Anak menggunakan jasa PT Dian Artha Tama. Nilai kewajiban aktuarial konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing Rp64.259.703.152 dan Rp58.489.559.859.

Companies form a employee benefit liabilities based on calculations performed by an independent actuary, PT Bestama Aktuaria in a report No. 18009/SI/EP/01/2019 dated January 07, 2018 for the Parent Entity mean while Subsidiaries using the services of PT Dian Artha Tama. The value of actuarial liabilities consolidated at December 31, 2019 and 2018 are Rp64,259,703,152 and Rp58,489,559,859 respectively.

a. Rekonsiliasi aset dan kewajiban yang diakui di laporan posisi keuangan:

a. Reconciliation of assets and liabilities that are recognized in the statement of financial position:

Perhitungan aktuarial independen untuk Perusahaan Induk dan Entitas Anak tersebut adalah sebagai berikut:

Independent actuarial calculations for the Parent Entity and the Subsidiaries are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Perusahaan Induk:			Parent Entity:
Nilai kini liabilitas	65,886,313,130	60,355,043,775	Defined liabilities
Nilai wajar kekayaan	(2,499,875,937)	(2,393,500,483)	Fair value
Liabilitas imbalan jasa - Perusahaan Induk	63,386,437,193	57,961,543,292	Employee benefit liabilities - Parent Entity
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Nilai kini liabilitas	873,265,959	528,016,567	Defined liabilities
Nilai wajar kekayaan	--	--	Fair value
Liabilitas imbalan jasa - Perusahaan Anak	873,265,959	528,016,567	Employee benefit liabilities - Subsidiaries
Liabilitas Imbalan Jasa Konsolidasian	64,259,703,152	58,489,559,859	Employee benefit liabilities Consolidated

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Rekonsiliasi atas perubahan liabilitas bersih selama tahun berjalan:

b. Reconciliations of changes in net liabilities during the year:

	2019 Rp	2018 Rp	
Perusahaan Induk:			Parent Entity:
Beban jasa kini	5.140.793.451	9.866.502.319	Current service cost
Beban bunga	5.088.632.335	3.565.491.566	Interest expense
Keuntungan (kerugian) aktuarial	31.260.214	(183.163.300)	Actuarial gain (losses)
Beban pesangon	--	2.846.406.562	Severance pay
	<u>10.260.686.000</u>	<u>16.095.237.147</u>	
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Beban jasa kini	472.438.604	432.029.267	Current service cost
Beban bunga	44.881.408	234.432.586	Interest expense
Beban imbalan kerja	517.320.012	666.461.853	Employee benefit expenses
Liabilitas Imbalan Jasa Konsolidasian	<u>10.778.006.012</u>	<u>16.761.699.000</u>	Employee benefit liabilities Consolidated

c. Rekonsiliasi yang menunjukkan mutasi nilai bersih liabilitas dan kekayaan selama satu periode dalam laporan posisi keuangan:

c. Reconciliation showed mutations net liability value and net worth during the period in the statement of financial position:

	2019 Rp	2018 Rp	
Perusahaan Induk:			Parent Entity:
Liabilitas bersih pada awal tahun	57,961,543,292	50,125,825,675	Net liabilities at the beginning of year
Biaya imbalan pasti:			Defined benefit liabilities
Jumlah diakui di L/R	10,260,686,000	16,095,237,147	Amount recognized in P/L
Pengukuran kembali liabilitas/aset periode berjalan - OCI	(1,227,373,672)	(1,836,994,120)	Remeasurement liabilities/assets of the period - OCI
Pembayaran manfaat	(3,608,418,427)	(6,422,525,410)	Payment of employment benefits
Liabilitas bersih pada akhir tahun Perusahaan Induk	<u>63,386,437,193</u>	<u>57,961,543,292</u>	Net liabilities at the end of the year - Parent Entity
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Liabilitas bersih pada awal tahun	528,016,567	3,256,008,138	Net liabilities at the beginning of year
Biaya imbalan pasti:			Defined benefit liabilities:
Jumlah diakui di L/R	517,320,012	666,461,853	Amount recognized in P/L
Pengukuran kembali liabilitas/aset periode berjalan - OCI	381,306,336	(268,282,089)	Remeasurement liabilities/assets of the period - OCI
Pembayaran manfaat imbalan kerja	(74,197,984)	(9,544,871)	Payment of employment benefits
Kontribusi	(479,178,972)	(3,116,626,464)	Contribution
Liabilitas bersih pada akhir tahun Entitas Anak	<u>873,265,959</u>	<u>528,016,567</u>	Net liabilities at the end of the year - Subsidiary
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	<u>64,259,703,152</u>	<u>58,489,559,859</u>	Consolidated Employee Benefit

d. Rekonsiliasi yang menunjukkan mutasi nilai pengukuran kembali liabilitas/asset periode berjalan:

Perhitungan aktuarial independen untuk Perusahaan Induk dan Entitas Anak tersebut adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Perusahaan Induk:		
Saldo Awal	7,614,878,100	9,451,872,220
Kerugian Aktuarial	(1,227,373,672)	(1,836,994,120)
Saldo Akhir Perusahaan Induk	<u>6,387,504,428</u>	<u>7,614,878,100</u>
Entitas Anak:		
Saldo Awal	(681,106,931)	(412,824,842)
Kerugian Aktuarial	381,306,336	(268,282,089)
Saldo Akhir Entitas Anak	<u>(299,800,595)</u>	<u>(681,106,931)</u>
Saldo Akhir	<u>6,087,703,833</u>	<u>6,933,771,169</u>

d. Reconciliation showed mutations remeasurement liabilities/assets of the period:

Independent actuarial calculations for the Parent Entity and the Subsidiaries are as follows:

Parent Entity:
Beginning Balance
Actuarial Loss
Ending Balance Parent Entity
Subsidiaries:
Beginning Balance
Actuarial Loss
Ending Balance Subsidiaries
Ending Balance

e. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Tingkat bunga diskonto	7.80%	8.00%
Tingkat hasil investasi	8.00%	6.50%
Tingkat kenaikan gaji	8.00%	8.00%
Tingkat kematian CSO	Tabel Mortalitas Indonesia 2019/ Indonesia Mortality Table 2019	Tabel Mortalitas Indonesia 2011/ Indonesia Mortality Table 2011
Metode perhitungan	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit
Tingkat cacat	10% tingkat kematian/ 10% mortality	10% tingkat kematian/ 10% mortality
Tingkat pengunduran diri	6% untuk karyawan/ 6% for employee dibawah 30 tahun dan akan menurun secara linier sampai 0% pada usia 52 tahun/ 8.90%	6% untuk karyawan/ 6% for employee dibawah 30 tahun dan akan menurun secara linier sampai 0% pada usia 52 tahun/ 8.90%

e. Assumptions used in the calculation of employee benefit liabilities are as follows:

Discount rate
Level of investment returns
Salary increase
CSO Mortality rate
Calculation method
Level of disability
Rate of resignation

Perubahan dan tingkat kenaikan gaji satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada 31 Desember 2019 akan memiliki dampak sebagai berikut:

One percent point change in the assumed discount rate and salary increase rate in December 31, 2019 would result in the following effects:

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Perubahan Nilai Kewajiban Imbalan Kerja/ Changes in Present Value of Benefit Obligation	
Tingkat Diskonto	Kenaikan/ Increase 1%	(4,408,816,002)	Discount Rate
	Penurunan/ Decrease 1%	5,611,106,727	
Tingkat Kenaikan Gaji	Kenaikan/ Increase 1%	5,769,115,846	Salary Increment Rate
	Penurunan/ Decrease 1%	(5,316,443,899)	

22. Ekuitas

22. Equity

a. Modal saham ditempatkan dan disetor penuh

Modal dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Harun Kamil S.H., No. 35 tanggal 6 Desember 1995 sebanyak 50.000 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000 per lembar saham berjumlah Rp50.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp25.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

	Lembar saham/ Shares	Persentase/ Percentage	Nilai/ Amount
Pemerintah Republik Indonesia	21,280	85.12%	21,280,000,000
SGS. SA.	2,600	10.40%	2,600,000,000
PT Sucofindo (Persero)	1,120	4.48%	1,120,000,000
Jumlah Ekuitas/Total Equity	25,000	100.00%	25,000,000,000

b. Cadangan bertujuan

Cadangan bertujuan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp103.229.318.848. Cadangan bertujuan dibentuk dari pembagian laba dan hanya akan digunakan untuk tujuan tertentu seperti pembelian aset tetap.

c. Cadangan umum

Cadangan umum dibentuk dari pembagian laba berdasarkan keputusan RUPS dengan rincian sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo awal	678,296,215,388	582,117,750,362	Beginning balance
Penambahan dalam tahun berjalan	119,814,123,949	96,178,465,026	Additions in the current year
Jumlah Cadangan Umum	798,110,339,337	678,296,215,388	Total General Reserves

Penambahan cadangan umum dalam tahun 2019 sebesar Rp119.814.123.949 merupakan hasil dari Rapat Keputusan Para Pemegang Saham tentang Penetapan Penggunaan Laba Perusahaan PT Surveyor Indonesia (Persero) Tahun Buku 2018 setelah dikurangi pembayaran deviden sebesar Rp17.618.915.000.

Penambahan cadangan umum dalam tahun 2018 sebesar Rp96.178.465.026 merupakan hasil dari Rapat Keputusan Para Pemegang Saham tentang Penetapan Penggunaan Laba Perusahaan PT Surveyor Indonesia (Persero) Tahun Buku 2017 sebesar Rp109.293.710.257 setelah dikurangi pembayaran deviden sebesar Rp13.115.245.231.

a. Capital stock issued and fully paid

The authorized capital of the Company based on Deed Aaron Kamin. S.H., No. 35 dated December 6, 1995 as many as 50,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share amounted to Rp50,000,000,000 of the authorized capital. The number of shares issued and fully paid amounted to Rp25,000,000,000, with details as follows:

b. Appropriation of General Reserve

Appropriation of general reserve as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp103,229,318,848. Appropriation of general reserve formed from profit distribution and will only be used for specific purposes such as the purchase of fixed assets.

c. General reserves

General reserves formed from profit sharing based on the decision of the RUPS with details as follows:

The addition of general reserves in 2019 amounted to Rp119,814,123,949 is the result of the Shareholders' Decree regarding the Establishment of PT Surveyor Indonesia (Persero) Proceeds of financial year 2018 after deducting the dividend payment amounted to Rp17,618,915,000.

The addition of general reserves in 2018 amounted to Rp96,178,465,026, is the result of the Decree of Shareholders regarding the Stipulation of Use Profit Limited Liability Company (Persero) PT Surveyor Indonesia in 2017 amounted to Rp109,293,710,257 after deducting the dividend payment amounted to Rp13,115,245,231.

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Pendapatan komprehensif lain

d. Other comprehensive income

	2019			
	Saldo awal/ Beginning balance	Mutasi tahun berjalan/ Mutation during the year	Saldo akhir/ Ending balance	
Keuntungan nilai revaluasi aset tetap	194,057,230,071	--	194,057,230,071	Gain from asset revaluation
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	8,359,326,760	(1,817,977,786)	6,541,348,974	Remeasurement of employee benefit liabilities
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain	202,416,556,831	(1,817,977,786)	200,598,579,045	Total Other Comprehensive Income
	2018			
	Saldo awal/ Beginning balance	Mutasi tahun berjalan/ Mutation during the year	Saldo akhir/ Ending balance	
Keuntungan nilai revaluasi aset tetap	199,668,635,301	(5,611,405,230)	194,057,230,071	Gain from asset revaluation
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	6,782,381,719	1,576,945,041	8,359,326,760	Remeasurement of employee benefit liabilities
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain	206,451,017,020	(4,034,460,189)	202,416,556,831	Total Other Comprehensive Income

e. Kepentingan non pengendali

e. Non-controlling interest

	2019						
	Modal Saham/ Capital stock	Saldo Laba/ Retained earning	Deviden/ Dividend	OCI	Laba Rugi Tahun Berjalan/ Income (loss) for the period	L/R OCI/ P/L OCI	Jumlah (Rp)/ Total (Rp)
PT SCCI	53,009,000	1,190,398,048	(50,000,000)	(1,680,465)	477,067,193	2,219,056	1,671,012,832
PT STI	1,491,200,000	(5,013,338,006)	--	--	(3,219,720,673)	--	(6,741,858,679)
Jumlah KNP/ Total NCI	1,544,209,000	(3,822,939,958)	(50,000,000)	(1,680,465)	(2,742,653,480)	2,219,056	(5,070,845,847)
	2018						
	Modal Saham/ Capital stock	Saldo Laba/ Retained earning	Deviden/ Dividend	OCI	Laba Rugi Tahun Berjalan/ Income (loss) for the period	L/R OCI/ P/L OCI	Jumlah (Rp)/ Total (Rp)
PT SCCI	53,009,000	795,116,809	(37,046,665)	3,096,186	361,717,704	2,012,116	1,177,905,150
PT STI	1,491,200,000	(3,127,306,329)	--	--	(1,817,772,132)	--	(3,453,878,461)
Jumlah KNP/ Total NCI	1,544,209,000	(2,332,189,520)	(37,046,665)	3,096,186	(1,456,054,428)	2,012,116	(2,275,973,311)

23. Tambahan Modal Disetor Lainnya

Tambahan modal disetor lainnya per 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp104.800.000 merupakan aset pengampunan pajak (*tax amnesty*) di PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia (Entitas Anak). (lihat Catatan 8f)

23. Other Additional Paid In Capital

Other additional-paid-in capital as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp104,800,000 million is an asset remission of taxes (tax amnesty) in PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia (Subsidiary). (see Note 8f)

24. Pendapatan Usaha

24. Service Revenues

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Migas dan Sistem Pembangkit	555,704,497,078	416,954,502,886	<i>Oil and Gas and Power Generating</i>
Penguatan Institusi dan Kelembagaan	375,677,096,376	303,875,386,405	<i>Institutions and Institutional Strengthening</i>
Mineral dan Batu Bara	323,778,795,496	313,710,555,392	<i>Mineral and Coal Mining</i>
Infrastruktur	215,981,522,647	208,329,291,231	<i>Infrastructure</i>
Jumlah Pendapatan Usaha	1,471,141,911,597	1,242,869,735,914	Total Service Revenues

Pendapatan usaha tahun 2019 dan 2018 diatas termasuk pendapatan sewa properti investasi sebesar Rp10.409.829.276 dan Rp9.564.412.135 dan termasuk kegiatan *Man Power Supply* (MPS) berupa jasa manajemen (*management fee*) yang dicatat sebesar persentase tertentu dari jumlah pengeluaran yang bisa ditagihkan kepada pemberi kerja. dengan perincian sebagai berikut:

Revenues in 2019 and 2018 above include income activities from investment property amounting to Rp10,409,829,276 and Rp9,564,412,135 and from Man Power Supply (MPS) in the form of management fees which is recorded at a certain percentage of the amount of expenses that can be charged to the employer, with the following details:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Jumlah penggantian biaya	77,974,787,923	83,039,923,138	<i>Total reimbursements</i>

25. Beban Usaha Jasa

25. Cost Of Services

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Beban personil	472,249,683,993	403,174,225,665	<i>Personnel expenses</i>
Beban fasilitas kerja	229,588,576,967	189,933,805,406	<i>Work facility expenses</i>
Beban kerjasama pihak ketiga	161,784,929,381	126,582,564,639	<i>Services and third-party expenses</i>
Beban perjalanan dinas	101,266,183,462	90,015,347,218	<i>Business travel expenses</i>
Beban perlengkapan kerja dan pelaporan	100,753,346,150	92,428,709,699	<i>Work equipment and reporting expenses</i>
Beban persiapan pekerjaan proyek	7,068,740,731	7,780,328,186	<i>Preparation of project work expenses</i>
Jumlah Beban Usaha Jasa	1,072,711,460,684	909,914,980,813	Total Cost of Services

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. Beban Pemasaran Umum Dan Administrasi

26. Marketing, General And Administrative Expenses

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Beban personil	190,093,423,986	180,368,904,030	<i>Personnel expenses</i>
Beban fasilitas kerja	62,307,182,120	52,397,562,932	<i>Work facility expenses</i>
Beban kerjasama/jasa dan pihak ketiga	43,566,049,252	26,392,538,475	<i>Cooperation/services and third party expenses</i>
Beban umum	21,027,607,736	17,923,024,312	<i>General expenses</i>
Beban perjalanan dinas	18,259,379,557	16,199,043,119	<i>Business travel expenses</i>
Beban pendidikan, mutasi dan kesejahteraan personil	13,127,659,000	14,405,026,331	<i>Educational, mutation and prosperity personnel expense</i>
Beban pemasaran	9,066,315,721	9,697,914,533	<i>Marketing expenses</i>
Beban perlengkapan kerja	3,456,283,341	4,166,107,244	<i>Research and development expenses</i>
Beban penelitian dan pengembangan	3,134,412,602	8,561,145,565	<i>Work equipment expenses</i>
Jumlah Beban Pemasaran Umum dan Administrasi	364,038,313,315	330,111,266,541	Total Marketing, General, and Administrative Expenses

27. Pendapatan Lain-lain

27. Other Income

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Bunga deposito, surat berharga dan jasa giro	18,375,082,647	14,768,535,717	<i>Interest of time deposit, securities and current account</i>
Pendapatan diluar usaha lainnya	6,926,194,233	3,200,231,818	<i>Other non-business incomes</i>
Pendapatan selisih kurs	--	2,181,911,712	<i>Gain on foreign exchange</i>
Keuntungan penjualan aset tetap	--	1,325,462,118	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Jumlah Pendapatan Lain-Lain	25,301,276,880	21,476,141,365	Total Other Incomes

28. Beban Lain-lain

28. Other Expenses

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Beban diluar usaha lainnya	7,785,174,856	6,093,598,768	<i>Other non-business expenses</i>
Biaya klaim dan denda	2,833,906,809	4,373,942,003	<i>Claim and penalty expenses</i>
Beban bunga pinjaman dan administrasi bank	1,159,648,302	4,561,382,184	<i>Loan Interest and bank administrative expenses</i>
Kerugian selisih kurs	355,024,846	321,767,137	<i>Loss on foreign exchanges</i>
Jumlah Beban Lain-Lain	12,133,754,813	15,350,690,092	Total Other Expenses

Beban diluar usaha lainnya merupakan beban atas PPh 23 yang tidak diterima bukti potong, beban pajak atas STP Pajak, serta beban alokasi laba PKBL tahun berjalan.

Other non-business expenses are income tax article 23 without certificate of withholding tax, tax expense on STP tax, and expense for PKBL profit allocation in the current year.

29. Nilai Wajar Dari Instrumen Keuangan

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	2019		2018	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan/ Financial assets				
Piutang usaha/ Account receivables	342,720,070,879	342,720,070,879	254,309,431,504	254,309,431,504
Piutang lain-lain/ Other receivables	15,741,394,826	15,741,394,826	15,615,933,187	15,615,933,187
Pendapatan yang akan diterima/ Accrued revenue	117,365,937,010	117,365,937,010	113,750,607,744	113,750,607,744
	<u>475,827,402,715</u>	<u>475,827,402,715</u>	<u>383,675,972,435</u>	<u>383,675,972,435</u>
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities				
Utang usaha/ Account payables	38,331,631,336	38,331,631,336	59,135,804,638	59,135,804,638
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expense	286,852,257,755	286,852,257,755	259,241,958,069	259,241,958,069
Pendapatan diterima dimuka/ Unearned revenue	7,354,921,244	7,354,921,244	6,241,534,994	6,241,534,994
Utang jangka pendek lainnya/ Other current liabilities	19,608,476,340	19,608,476,340	8,674,164,017	8,674,164,017
	<u>352,147,286,675</u>	<u>352,147,286,675</u>	<u>333,293,461,718</u>	<u>333,293,461,718</u>

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi. Selain itu disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

29. Fair Value Of Financial Instruments

The following table sets out financial assets and liabilities of Company's and subsidiaries as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

The fair value is defined as the amount by which the instrument can be exchanged in short term transaction between willing parties and have sufficient knowledge through a fair transaction, other than a forced sale or sale of liquidation. Fair value is derived from quoted market prices of discounted cash flow models and pricing options models.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position recorded at fair value or amortized cost. Other than presented in the carrying amount if the amount is closer to its fair value or fair value can not be reliably measured.

30. Manajemen Risiko

Dalam kegiatan usahanya Perusahaan menghadapi berbagai risiko keuangan seperti dampak dari risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

30. Risk Management

In the normal course of business, the Company's activities expose it to a variety of financial risk such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

Strategi Perusahaan toleransi risiko dan filsafat manajemen risiko umum ditentukan oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan ekonomi dan kondisi operasi Perusahaan.

Corporate strategy tolerance risk and general risk management philosophy is determined by the Company's management in accordance with the Company's economic and operating conditions.

Risiko nilai tukar

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana operasi bisnis atau instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs valuta asing. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan kurs mata uang asing mungkin berhubungan dengan kegiatan operasi Perusahaan ketika pendapatan atau beban adalah dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perusahaan.

Foreign exchange risk

Foreign currency risk is the risk that the business operations or financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Our exposure to the risk of changes in foreign exchange rates risk may be related to the Company's operations when revenue or expense are denominated in currencies other than the Company's functional currency.

Secara umum Perusahaan selalu menutup risiko nilai tukar valuta asingnya secara berkala yaitu dengan cara melakukan penukaran atas mata uang asing serta melakukan penyimpanan mata uang asing bila ada rencana untuk melakukan pembayaran atas transaksi pembelian dengan mata uang asing tersebut diatas.

In general, the Company is always covers its foreign exchange risk periodically by way of exchange of foreign currency and foreign currency deposit when there is a plan to make payment on the above-mentioned foreign currency purchase transaction.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga timbul karena nilai relatif aktiva berbunga yaitu dana yang disimpan pada bank. Mekanisme yang dilakukan adalah simpanan dalam bentuk deposito Rupiah dengan melihat tingkat suku bunga yang tinggi pada suatu bank.

Interest rate risk

Interest rate risk arises because of the relative value of interest-bearing assets. ie funds deposited at the bank. The mechanisms conducted are deposits by looking at the high interest rate on a bank.

Risiko kredit

Perusahaan melakukan penjualan secara kredit. Risiko kredit adalah kerugian yang mungkin timbul akibat ketidakmampuan atau gagal bayar pelanggan atas piutang yang timbul dari transaksi penjualan tersebut.

Credit risk

The Company makes credit sales transaction. Credit risk is a loss that may arise from the inability or failure to pay the receivables arising from these sales transactions.

Perusahaan mengantisipasi risiko kredit para pelanggannya dengan mengelola kebijaksanaan ketentuan pembayaran yang ditawarkan kepada pelanggan dan secara teratur memantau tertagihnya piutang usaha beredar.

The Company anticipates the credit risk of its customers by managing the policy of the terms of payment terms offered to customers and regularly monitors uncollectible receivables outstanding.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah jika suatu pihak tidak dapat membayar kewajibannya yang telah jatuh tempo secara tunai. Perusahaan tidak memiliki utang pinjaman kepada pihak ketiga dan Perusahaan memiliki sisi skema pembayaran transaksi rutin yaitu dalam waktu 14 hari (dua minggu) sementara untuk transaksi non rutin pembayaran diatur dengan skema uang muka sehingga ketersediaan dana atau arus kas tetap terjaga.

Liquidity risk

Liquidity risk arise if a party is unable to pay its payable until the due date in cash. The Company does not have any loans to third parties and the Company has routine transactions payment scheme that is within 14 days (two weeks), while for non-routine transactions has arranged advance payment scheme that availability of funds or cash flow is still maintained.

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Berelasi

31. Transactions With Related Parties

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relation	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Societe Generale de Surveillance.SA.	Entitas Induk/ <i>Parenty Entity</i>	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
PT Sucofindo (Persero)	Entitas Induk/ <i>Parenty Entity</i>	Kerjasama operasi/ <i>Joint operation</i>
Koperasi Pegawai SI (Kopsurindo)	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Memiliki kesamaan personil Manajemen kunci/ <i>Having the same Key Management personnel</i>
PT Survindo Dwi Putra	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
PT Survindo Putra Pratama	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
PT Survindo Indah Prestasi	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
PT Survindo Tri Putra	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
PT Knight Frank Indonesia	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
PT Kopsurindo Niaga Utama	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Pemakaian Jasa/ <i>Services Supplier</i>
PT PLN (Persero)	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
PT Pertamina (Persero)	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
PT Pertamina Hulu Mahakam	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
PT Pertamina EP	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
PT Rekadaya ElektriKa	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
PT Waskita Karya (Persero)	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
PT Pertamina Trans Kontinental	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
PT Indonesia Power	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
PT Perkebunan Nusantara XI (Persero)	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penempatan giro dan deposito <i>Placement of current accounts and deposits</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penempatan giro dan deposito <i>Placement of current accounts and deposits</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penempatan giro dan deposito <i>Placement of current accounts and deposits</i>
PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penempatan giro dan deposito <i>Placement of current accounts and deposits</i>
PT Jiwasraya (Persero)	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penempatan program jaminan hari tua/ <i>Placement of pension and annuity program</i>
BPJS Kesehatan	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penempatan asuransi jiwa karyawan perusahaan/ <i>Placement of life insurance of the Company's employees</i>

32. Permasalahan Hukum Dan Kontinjensi

32. Legal Issues And Contingency

a. Gugatan SGS. SA.

Pada tanggal 20 April 1998, SGS. SA menggugat ganti rugi Perusahaan sebesar USD18.658.732,91 melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI). Gugatan tersebut berkaitan dengan sisa pembayaran atas kontrak kerja sama Pre-Shipment Inspection (PSI) antara Perusahaan dengan SGS. SA.

Sesuai ketentuan kontrak tersebut sepanjang masa kontrak dari tanggal 1 Agustus 1993 sampai dengan 31 Juli 1995 SGS. SA berkewajiban untuk *melakukan global support role* pemeriksaan fisik, penentuan *harmonized system* dan *price comparison*. Akan tetapi kewajiban-kewajiban sebagai mana tercantum dalam kontrak PSI tersebut tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya. Kegiatan *global support role* tidak seluruhnya dilaksanakan oleh SGS. SA seperti: bantuan dalam rekrutmen pembukaan cabang, akses data security audit dan alih teknologi.

Dengan alasan tersebut Perusahaan tidak bersedia membayar penuh atas pekerjaan *global support role* dan melakukan gugatan balik kepada SGS. SA melalui BANI sebesar USD634.002.256,79, diantaranya sebesar USD500.000.000 merupakan ganti rugi atas transfer teknologi yang tidak dilaksanakan oleh SGS. SA selama masa kontrak.

Sampai dengan saat ini gugatan tersebut belum dapat diproses karena kedua belah pihak belum menyetorkan biaya sebesar 0,25% dari nilai gugatan sesuai aturan BANI.

b. Tagihan Rabobank Singapore dan Gugatan Highland Beef Pty. Ltd.

Pada tanggal 2 dan 7 November 2018 terdapat surat tagihan dari Rabobank Singapore atas *Bill of Exchange* yang diterbitkan oleh Highland Beef Pty. Ltd. (Highland Beef) untuk pembelian sapi dalam rangka kegiatan Skema Kredit Ekspor Berbasis Perdagangan (SKEBP) Daging Sapi senilai USD13.355.381.

a. Claim from SGS. SA. Claim

On April 20, 1998, SGS. SA sued the Company for compensation of USD18,658,732.91 through the Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI). The lawsuit relates to the remaining payment of the Pre-Shipment Inspection (PSI) contract between the Company and SGS. SA.

Based on contracts throughout the period from the date of August 1, 1993 until July 31, 1995. SGS. SA is obligated to support the global role of physical examination, determination of the harmonized system and price comparison. However, the obligations as detailed in the PSI contracts are not executed properly. Global activities support role is not entirely carried out by SGS. SA such as: assistance in the recruitment of branch opening, security audit data access and transfer of technology.

For these reasons the Company is not willing to pay in full on global employment support role and conduct counter claim to SGS. SA through BANI of USD634,002,256.79, amounted to USD500,000,000 of which is compensation for the transfer of technology that is not executed by SGS. SA during the contract period.

Until now the claims can not be processed because the two sides have not deposited the cost of 0.25% of the value of the lawsuit as regulated by BANI.

b. Rabobank Singapore Bill and Lawsuit from Highland Beef Pty. Ltd.

On November 2 and November 7, 2018 there was an invoice from Rabobank Singapore on the Bill of Exchange which was issued by Highland Beef Pty. Ltd. (Highland Beef) for the purchase of cattle in relation to Trade-Based Export Credit Scheme (SKEBP) for cow meat worth USD13,355,381.

Perjanjian-perjanjian dan *Bill of Exchange* atas kegiatan ini disepakati dan ditandatangani oleh mantan Direktur Operasi periode tanggal 28 Juni 2013 sampai dengan tanggal 28 Juni 2018, yaitu Sdr. Bambang Isworo. Namun, perjanjian dan *Bill of Exchange* tersebut tidak terdokumentasikan dan tidak tercatat dalam pembukuan Perusahaan.

Perusahaan tidak melakukan pembayaran atas tagihan yang dikeluarkan Rabobank Singapore atas *Bill of Exchange* yang diterbitkan oleh Highland Beef untuk pembelian daging sapi tersebut. Pada tanggal 19 Desember 2018 Highland Beef mengirimkan pemberitahuan arbitrase kepada Perusahaan meminta penyelesaian perjanjian SKEBP sebesar USD100 juta.

Berdasarkan hasil kajian dari internal Perusahaan, konsultan eksternal dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) kepada pihak yang terlibat terutama atas cacatnya proses pembentukan perjanjian-perjanjian, maka dalam menghadapi gugatan arbitrase dari Highland Beef, dilakukan upaya-upaya hukum berupa gugatan pidana dan perdata seoptimal mungkin secara transparan dan dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sehingga potensi kerugian bisa dihindari atau diminimalisir.

Sampai saat ini, Perusahaan masih belum dapat memastikan kemungkinan timbulnya beban dan liabilitas yang penyelesaiannya dapat mengakibatkan arus keluar sumber daya Perusahaan, serta belum dapat menentukan estimasi yang handal terkait liabilitas kontinjensi tersebut.

c. Tagihan DBS Bank

Pada tanggal 21 Desember 2018, terdapat surat tagihan dari DBS Bank yang meminta Perusahaan untuk membayar tagihan sebesar USD1.512.274,56 atas pekerjaan Skema Kredit Ekspor Berbasis Perdagangan (SKEBP) Rajungan. Tagihan tersebut didasarkan pada *Purchase Order* pemesanan rajungan yang dikirimkan oleh Perusahaan kepada CBS Ventures Pte. Ltd. dan/atau Chemtank Marine Pte. Ltd.

Agreements and Bill of Exchange for this activity were agreed upon and signed by the former Operations Director for the period June 28, 2013 to June 28, 2018, Mr. Bambang Isworo. However, these agreements and Bill of Exchange are not documented and are not recorded in the Company's books.

The Company has not paid the bills issued by Rabobank Singapore for the Bill of Exchange issued by Highland Beef for the purchase of these cow meats. On December 19, 2018 Highland Beef send an arbitration notice to the Company demanding the settlement of SKEBP arrangement amounting to USD100 million.

Based on the assessment results from the Company's internal, external legal consultant, and Indonesia's National Government Internal Auditor (BPKP) investigative audits toward all the parties involved, especially the flawed process of forming agreements, therefore in dealing with arbitration lawsuits from Highland Beef, legal efforts in the form of criminal and civil law are as optimal as possible in a transparent manner and with the principles of Good Corporate Governance (GCG) was conducted so that potential losses can be eliminated or minimized.

Until now the Company still has not yet ascertained the possibility of the occurrence of expenses and liabilities whose settlement can result in outflows of Company resources, and has not been able to determine reliable estimates regarding these contingent liabilities.

c. DBS Bank Bill

In December 21, 2018, there was an invoice from DBS Bank demanding the Company to pay a bill amounting to USD1,512,274.56 for the Trade-Based Export Credit Scheme (SKEBP) Rajungan. The bill was based on Purchase Order of rajungan sent by the Company to CBS Ventures Pte. Ltd. and/or Chemtank Marine Pte. Ltd.

Kegiatan SKEBP Rajungan didasarkan atas perjanjian penjualan yang ditandatangani pada tanggal 18 Mei 2017 oleh Direktur Operasi periode tanggal 28 Juni 2013 sampai dengan tanggal 28 Juni 2018, Sdr. Bambang Isworo. Namun, perjanjian dan tagihan tersebut tidak terdokumentasi dan tidak tercatat dalam pembukuan Perusahaan. Sampai dengan saat ini, masih dilakukan audit investigasi oleh tim dari BPKP.

Perusahaan tidak melakukan pembayaran atas tagihan yang dikeluarkan DBS Bank berdasarkan *Purchase Order* pemesanan rajungan yang dikirimkan oleh Perusahaan kepada CBS Ventures Pte. Ltd. and/or Chemtank Marine Pte. Ltd. untuk pembelian rajungan tersebut.

Sampai saat ini, Perusahaan masih belum dapat memastikan kemungkinan timbulnya beban dan liabilitas yang penyelesaiannya dapat mengakibatkan arus keluar sumber daya Perusahaan, serta belum dapat menentukan estimasi yang handal terkait liabilitas kontinjensi tersebut.

d. Proyek Timah

Terdapat laporan kepolisian yang menyatakan adanya dugaan tindak pidana menampung, memanfaatkan, melakukan pengolahan dan pemurnian, penangkutan, penjualan mineral dan batubara yang bukan dari pemegang IUP, IUPK yang dilakukan oleh Siauw Sui Tin alias A Sui. Dalam kasus dimaksud, beberapa karyawan Perusahaan dipanggil sebagai saksi. Kasus dimaksud telah final diputuskan oleh MA pada tanggal 27 Mei 2019 No. 66/PID.SUS/2019/PN.SGT dan memutuskan bahwa A Sui bersalah.

Pada tanggal 1 April 2019, terdapat pemeriksaan kembali atas kasus ini yang dilakukan Bareskrim melalui surat pemberitahuan penyidikan berdasarkan SPDP/27/IV/2019/Tipiter tentang penyidikan tindak pidana menampung, memanfaatkan, melakukan pengolahan dan pemurnian, penangkutan, penjualan, mineral dan batubara yang bukan dari pemegang IUP, IUPK, atau ijin yang diduga terjadi di Bangka Belitung sebagaimana dimaksud pasal 161 UU No. 4 Th 2009 tentang pertambangan Mineral dan Batubara Jo. Pasal 55 ayat (2) kedua Jo. Pasal 56 ayat (2) KUHP.

The Trade-Based Export Credit Scheme (SKEBP) Rajungan was based on sales contract signed by Director of Operations June 28, 2013 to June 28, 2018 period, Mr. Bambang Isworo, in May 18, 2018. However, there is no documentation and record in the Company's book regarding the contract and bill. Until now, an investigative audit is still being carried out by a team from BPKP.

The Company has not paid the bills issued by DBS Bank based on Purchase Order of rajungan sent by the Company to CBS Ventures Pte. Ltd. and/or Chemtank Marine Pte. Ltd for the purchase of these rajungan.

Until now the Company still has not yet ascertained the possibility of the occurrence of expenses and liabilities whose settlement can result in outflows of Company resources, and has not been able to determine reliable estimates regarding these contingent liabilities.

d. Tin Project

There was a police report stating that there were alleged criminal acts of accommodating, utilizing, processing and refining, transportation, sales of minerals and coal which are not from holders of IUP, IUPK conducted by Siauw Sui Tin alias A Sui. In this case several of the Company's employees were called as witnesses. The said case has been decided by the Supreme Court on May 27, 2019 No. 66 / PID.SUS / 2019 / PN.SGT and decided that A Sui was guilty.

On April 1, 2019, there was a re-examination of this case which was carried out by Criminal Investigation through an investigation notice based on SPDP/27/IV/2019/Tipiter of criminal investigations to collect, utilize, process and refine, transport, sell, sell minerals and coal which are not from holders of IUP, IUPK, or permit allegedly committed in Bangka Belitung as referred to in article 161 of Law No. 4 Th 2009 concerning Jo Mineral and Coal mining. Article 55 paragraph (2) second Jo. Article 56 paragraph (2) of the Criminal Code.

Sampai saat ini, Perusahaan masih belum dapat memastikan kemungkinan timbulnya beban dan liabilitas yang penyelesaiannya dapat mengakibatkan arus keluar sumber daya Perusahaan, serta belum dapat menentukan estimasi yang handal terkait liabilitas kontinjensi tersebut.

Until now the Company still has not yet ascertained the possibility of the occurrence of expenses and liabilities whose settlement can result in outflows of Company resources, and has not been able to determine reliable estimates regarding these contingent liabilities.

e. Proyek Pembangunan dan Jaringan Kalimantan Bagian Barat 2 Jalur SUTT/ROW 150 KV Tayan-Sanggau-Sekedau

e. Construction and Network Project West Kalimantan 2 SUTT/ROW 150 KV Lane Tayan-Sanggau-Sekedau

Bermula dari Sosimus Yuto (penggugat) yang merasa dirugikan oleh PT PLN (Persero) dan oleh Perusahaan terkait akan adanya Proyek Pembangunan dan Jaringan Kalimantan Bagian Barat 2 Jalur SUTT/ROW 150 KV. Penggugat menuntut PT PLN (Persero) dan Perusahaan dengan perbuatan melawan hukum ke Pengadilan Negeri Sanggau. Penggugat menilai PT PLN (Persero) dan Perusahaan telah sewenang-wenang dan melanggar hukum karena menetapkan sendiri harga ganti rugi tanah dan tanam tumbuh milik penggugat.

Starting from Sosimus Yuto (litigant) who felt disadvantaged by PT PLN (Persero) and the Company regarding the construction and network project West Kalimantan 2 SUTT/ROW 150 KV Lane. The plaintiff sued the PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and the Company due unlawful act to the Sanggau District Court. The plaintiff considered the PT PLN (Persero) and Perusahaan for arbitrary act and law violation because the defendant had set the plaintiff's own land compensation and planting price.

Putusan Pengadilan Negeri Sanggau No. 8/Pdt.G/2018/PN. SAG dan Putusan Pengadilan Tinggi Pontianak No. 5/Pdt/2019/PT.Ptk memutuskan menolak tuntutan dan banding dari penggugat. Sampai saat laporan ini disusun, belum ada proses atas banding yang diajukan oleh penggugat ke Mahkamah Agung pada tanggal 16 Oktober 2019.

Decision of Sanggau District Court No. 8/Pdt.G/2018/PN.SAG and Pontianak High Court Decision No. 5/Pdt/2019/PT.Ptk decided to reject the claim and appeal from the plaintiff. As of the time this report was prepared, there has been no appeal process filed by the plaintiff to the Supreme Court on October 16, 2019.

Sampai saat ini, Perusahaan masih belum dapat memastikan kemungkinan timbulnya beban dan liabilitas yang penyelesaiannya dapat mengakibatkan arus keluar sumber daya Perusahaan, serta belum dapat menentukan estimasi yang handal terkait liabilitas kontinjensi tersebut.

Until now the Company still has not yet ascertained the possibility of the occurrence of expenses and liabilities whose settlement can result in outflows of Company resources, and has not been able to determine reliable estimates regarding these contingent liabilities.

33. Reklasifikasi Akun

33. Account Reclassification

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Certain accounts in the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2018, have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019.

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**a. LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**a. CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

	2018			
	Sebelum Direklasifikasi/ <i>Before Reclassified</i> Rp	Reklasifikasi/ <i>Reclassified</i> Rp	Setelah Direklasifikasi/ <i>After Reclassified</i> Rp	
ASET				ASSET
Aset Lancar				Current Assets
Piutang usaha				Account receivables
Pihak berelasi	10.329.801.064	52.526.085.430	62.855.886.494	Related parties
Pihak ketiga	243.979.630.440	- 52.526.085.430	191.453.545.010	Third parties
Jumlah	254.309.431.504	--	254.309.431.504	Total
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Properti investasi	--	78.267.283.114	78.267.283.114	Investment property
Aset tetap	497.293.348.428	(78.267.283.114)	419.026.065.314	Fixed assets
Jumlah	497.293.348.428	--	497.293.348.428	Total

**b. LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

**b. CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

	2018			
	Sebelum Direklasifikasi/ <i>Before Reclassified</i> Rp	Reklasifikasi/ <i>Reclassified</i> Rp	Setelah Direklasifikasi/ <i>After Reclassified</i> Rp	
Perolehan properti investasi	--	(12.022.100.000)	(12.022.100.000)	Acquisitions of investment property
Perolehan aset tetap	(124.313.723.132)	11.860.300.149	(112.453.422.983)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset lainnya	(5.831.415.027)	161.799.851	(5.669.615.176)	Acquisition of other assets
Arus Kas Dari				Net Cash Flows From
Aktivitas Investasi	(130.145.138.159)	--	(130.145.138.159)	Investing Activities

**34. Standar Akuntansi dan Interpretasi
Standar yang Telah Disahkan Namun
Belum Berlaku Efektif**

**34. New Accounting Standard and
Interpretation of Standard which Has
Issued but Not Yet Effective**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian standar baru, serta interpretasi standar, namun belum berlaku efektif untuk periode buku 2019. Standar baru, amandemen dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

DSAK-IAI has issued the following new standards, amendments and adjustments of standards and interpretations, but not yet effective for the financial period of 2019. The following are new standards, amendments and improvements of standards effective for period beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures"

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73: "Sewa"
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"
- PSAK 1 (Amandemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan"
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"
- PSAK 25 (Amandemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah"
- ISAK 101; "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan"
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: Akuntansi Wakaf.
- PSAK 22 (Amandemen 2019): "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar, dan interpretasi atas standar tersebut.

35. Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 20 Februari 2020.

**PT SURVEYOR INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract": Applying PSAK 71: "Financial Instruments" with PSAK 62: "insurance Contracts"
- PSAK 71: "Financial Instruments"
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instruments: on Prepayment Features with Negative Compensation"
- PSAK 72: "Revenue from Contracts with Customers"
- PSAK 73: "Leases"
- PSAK 35: "Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements"
- PSAK 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements"
- PSAK 1 (Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements"
- PPSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Nonprofit Entity Financial Reporting"
- PSAK 5 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK 102 (Revised 019): "Accounting for Murabahah"
- ISAK 101: "Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership"
- ISAK 102: "Impairment on Murabahah Receivable".

Standard effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted are:

- PSAK 112: Wakaf Accounting
- PSAK 22 (Amendment 2019): "Business Combination regarding Definition of Business

Until the date of the financial statement is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

35. Management Responsibility For Financial Statement

The Company's management is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on February 20, 2020.